

**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MEMPROMOSIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI
BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Siti Nur Kholida
NIM : 084 143 131

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2019**

**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MEMPROMOSIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI
BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Siti Nur Kholida
NIM : 084 143 131

Disetujui Pembimbing



Nuruddin, M. Pd
NIP. 19790304 200710 1 002

**PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM MEMPROMOSIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI
BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Telah dipuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Maret 2019

Tim Penguji

Ketua

Fathmatuz Zahrah, M.Ag.
NIP. 19750408 200312 2 003

Anggota

1. H. Marsalis, M.Ag.

2. Nurulhid, M. Pd

Sekretaris

Rizka Fitriah Dewi, S.Pd., M.Si
NIP. 20160371

()

()

Masyarakat,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19750209 200212 1 003

MOTTO

...وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadaNya. (QS. Ali Imran : 159)*



* Arif Fakhruddin, *Al Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan: Kalim), 72.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas izin-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Saya persembahkan kepada ayahanda dan ibunda tercinta, beliau yang senantiasa membimbing, memberi semangat, dan Do'a yang selalu beliau panjatkan untuk kelancaran dan kesuksesan saya.

Keluarga besar Ami Khusna, dan teman-teman seperjuangan kelas C3 angkatan 2014, yang sudah senantiasa mendorong dan memotivasi.

Suamiku Moch. Evian yang selalu memberikan semangat serta senyumannya ketika aku berkeluh kesah.

Almamaterku "IAIN Jember" yang telah memberikan wadah dalam menambah wawasan ilmuku.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah beserta inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran Hubungan Masyarakat dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018*”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah ke pangkuan beliau Nabi akhir zaman Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari lembah kenistaan menuju ke samudera penuh dengan cahaya keislaman.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Dengan demikian, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Dr. Abdullah, S.Ag. M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
3. Dr. Hj. ST. Rodliyah, M. Pd selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.

4. Nuruddin, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing dan ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Jember yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.
6. Ibrahim, S. Ag. M. Pd. I selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis berdo'a memohon rahmat dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja, akan tetapi juga bermanfaat bagi khazanah keilmuan pembaca yang budiman.
Amin.

Jember, 31 Januari 2019

Penulis

Siti Nur Kholida

NIM : 084 143 131

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Siti Nur Kholida. 2019. *Peran Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018.*

Hubungan masyarakat (humas) merupakan suatu media yang berfungsi untuk menghubungkan antara sekolah dan masyarakat serta merupakan salah satu bagian dari substansi administrasi pendidikan yang terdapat didalam lembaga pendidikan. Peran humas adalah membangun *image* di tengah masyarakat, serta mempromosikan lembaga, tak bisa di pungkiri peran promosi lembaga sangat dibutuhkan bagi keberlangsungan lembaga. Dan juga ada beberapa kriteria khusus bagi seorang humas untuk menunjang tugasnya, selain itu peran humas sangat dibutuhkan ketika terjadi suatu permasalahan baik dari dalam maupun dari luar lembaga, peran humas di sini adalah sebagai mediator yang akan menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: Bagaimana peran hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun ajaran 2017/2018? 2) Apa saja program hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah aliyah negeri bondowoso tahun ajaran 2017/2018? 3) Bagaimana strategi hubungan masyarakat dalam mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun ajaran 2017/2018?

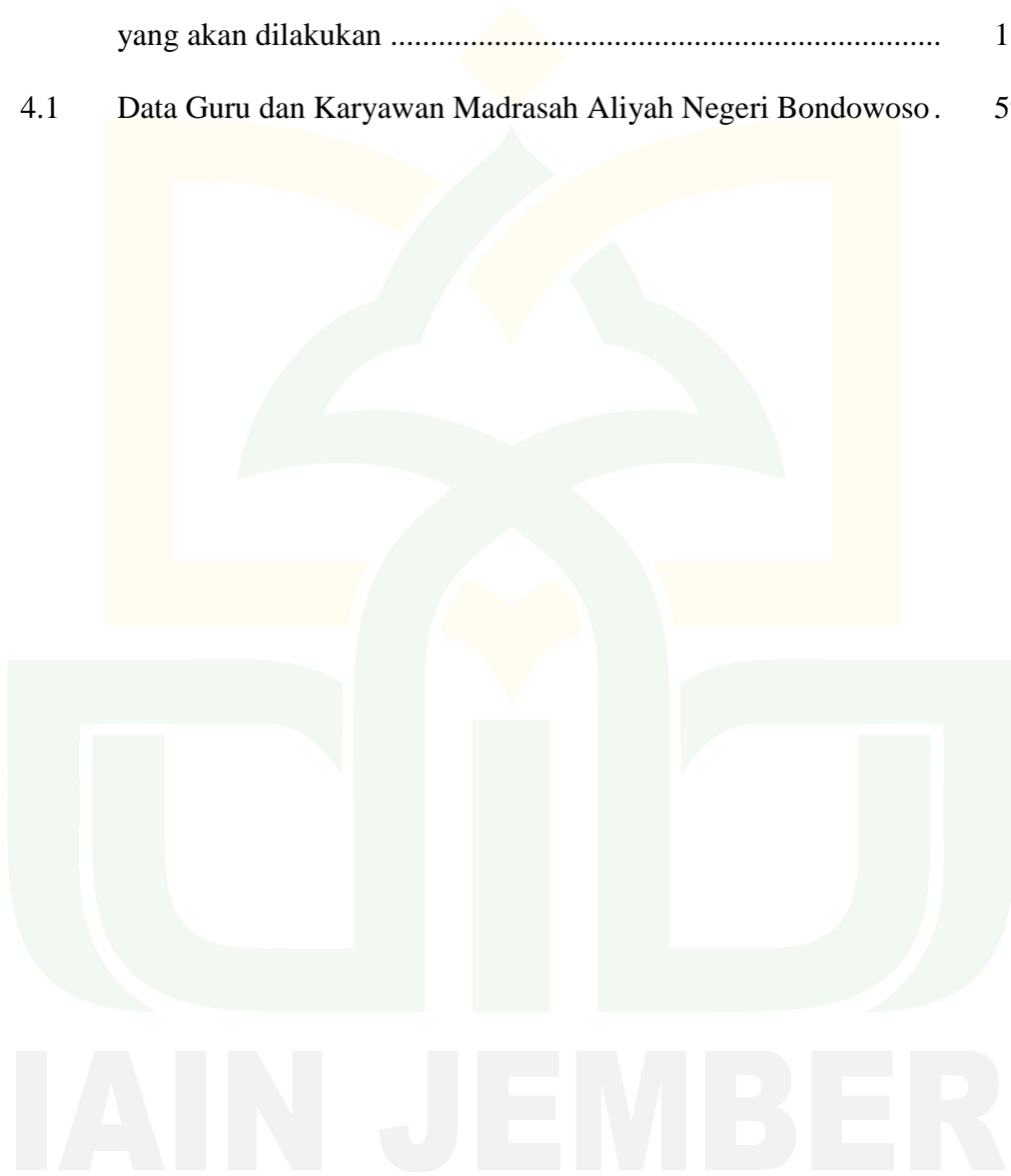
Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah : 1) Mendeskripsikan bagaimana tugas dan fungsi hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah aliyah negeri bondowoso tahun ajaran 2017/2018. 2) Mendeskripsikan Apa saja program hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah aliyah negeri bondowoso tahun ajaran 2017/2018. 3)Mendeskripsikan Bagaimana strategi hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah aliyah negeri bondowoso tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *deskriptif kualitatif* dan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu menentukan subjek/objek sesuai tujuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model *miles and Huberman*. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Langkah-langkah yang digunakan adalah mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1. Untuk menjalin komunikasi dengan wali murid humas MAN Bondowoso. Mengadakan pertemuan di awal semester ganjil dan genap. Selain dengan pertemuan langsung atau tatap muka humas juga menggunakan media sosial seperti *whatshap*, *facebook*, dan SMS gudwey. Humas di MAN Bondowoso Berperan menjaga *image* madrasah untuk meningkatkan nilai jual di masyarakat, dan bertujuan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal maupun eksternal. 2. Kegiatan humas di MAN Bondowoso bisa di klasifikasikan menjadi kegiatan eksternal dan kegiatan internal. Kegiatan eksternal diantaranya pertemuan dengan wali murid di awal semester satu dan dua, kegiatan PKLA(praktek kerja lapangan keagamaan), PKLK(praktek kerja lapangan komputer) sedangkan kegiatan internal diantaranya rapat mingguan dan rapat bulanan bersama seluruh guru dan karyawan, Kirab bendera, pawai Muharraam, rihlah atau mondok satu malam. 3. Strategi promosi di MAN Bondowoso ialah melakukan pendekatan langsung di tengah masyarakat melalui kegiatan keagamaan seperti PKLA, dalam kegiatan tersebut ada penayangan Profil lembaga dan pementasan, berbagai seni yang diprakarsai oleh siswa misalnya seni teater dan hadrah. Selain itu ada kegiatan, pawai muharram, bedah rumah dan bakti sosial.

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan	16
4.1	Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso .	59



DAFTAR BAGAN

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.....	58



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	17
1. Peran Hubungan Masyarakat	18
2. Promosi Lembaga Pendidikan	36

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian	44
D. Teknik pengumpulan data	45
E. Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data	49
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Objek Penelitian	54
B. Penyajian Data dan Analisis	59
C. Pembahasan Temuan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DARTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Jurnal Penelitian	
4. Surat Ijin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Tupoksi Humas	
7. Tabel Jumlah Kelas dan Siswa	
8. Profil Lembaga	
9. Dokumentasi	
10. Biodata Penulis	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan setiap individu untuk siap menghadapi segala tantangan yang sangat kompleks. Oleh karena itu, untuk menghadapi kemajuan teknologi yang berkembang ini, maka dituntut untuk setiap individu maupun masyarakat mampu mengembangkan kualitas sumber daya yang dimiliki serta mampu untuk memanfaatkan dengan baik sesuai dengan tujuan pembangunan bangsa yang diharapkan. Dalam rangka mewujudkan sumber daya yang baik tersebut dapat ditempuh melalui jalan pendidikan

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dilakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke IV bahwa tujuan negara indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan hal penting bagi seseorang karena pendidikan sangat berguna untuk membentuk tenaga pembangunan yang memiliki kemampuan/keahlian dalam meningkatkan produktivitas, kualitas dan

efisiensi kerja, melestarikan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat, bangsa dan negara.¹

Oleh karena itu suatu pendidikan merupakan faktor penting bagi seseorang. Melalui pendidikan, seseorang akan dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan yang akan bermanfaat bagi kehidupan. Pengetahuan yang diperoleh antara lain adalah seseorang dapat belajar berhitung yang akan selalu berhubungan dengan proses kehidupan, kemudian jika seseorang dapat membaca maka akan mempermudah orang tersebut dalam menyerap informasi apapun, dari media apapun.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan menyatakan bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA), adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP dan MTS atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara. Dalam hal ini SMA menyelenggarakan pendidikan yang bersifat umum atau non-vokasional.

Hubungan masyarakat (humas) merupakan suatu sarana yang didapat menghubungkan antara sekolah dan masyarakat serta merupakan salah satu bagian dari substansi administrasi pendidikan yang terdapat didalam lembaga pendidikan. Dengan tujuan mengelola dan membina hubungan baik antara pihak internal maupun eksternal dari lembaga pendidikan. Di era kemajuan teknologi ini hubungan masyarakat atau sering disebut humas menjadi salah

¹UU Sistem Pendidikan Nasional :UU RI No. 20 Tahun 2003 (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2014). 15

satu faktor pendukung kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga pendidikan yang berkembang saat ini.

Selain itu, tujuan humas ialah untuk menciptakan dan mengembangkan persepsi masyarakat terhadap perkembangan sebuah lembaga pendidikan, yang kaitannya langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh yang signifikan bagi perkembangan sebuah lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya diperlukan langkah-langkah yang kreatif dan inovatif.

Promosi merupakan salah satu langkah yang dapat di tempuh dalam melakukan hubungan masyarakat antara pendidikan dan masyarakat (*publik*) sehingga perkembangan sebuah lembaga pendidikan dapat diketahui oleh masyarakat sebagai konsumennya. Promosi yang dimaksud ialah langkah-langkah yang dilakukan oleh sekolah untuk memperkenalkan atau memberikan persepsi positif kepada masyarakat terhadap sebuah lembaga pendidikan. Meskipun kata promosi lebih dikenal dalam dunia usaha atau pemasaran, namun makna yang dimaksud ialah bagaimana lembaga pendidikan mengelola hubungan baik antara sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan masyarakat dengan persepsi-persepsi tentang lembaga pendidikan, baik secara internal maupun eksternal.

Promosi sangat penting untuk kemajuan lembaga, promosi jika tidak efektif akan mengakibatkan informasi suatu lembaga tidak akan tersampaikan, lembaga tidak ikut bersaing dengan lembaga lain, lembaga

tidak bisa membentuk citra di mata masyarakat sebagaimana yang di inginkan.²

Oleh karena itu, promosi merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh dalam melakukan hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Selain itu, akan memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan. Sehingga dengan demikian masyarakat tidak beranggapan bahwa sekolah hanya sebagai lembaga yang melahirkan kelulusan yang pengangguran dan mengurangi persepsi terhadap tenaga pendidikan yang sebagian menganggap kurang bermutu dan hanya melakukan kekerasan kepada peserta didik serta permasalahan-permasalahan lainnya. Anggapan-anggapan ini yang seharusnya tidaklah terjadi, untuk itu tugas humas sebagai bagian dari lembaga pendidikan untuk melakukan komunikasi dan pemberian pemahaman pada masyarakat, dapat di tempuh dengan jalan pemasaran pendidikan atau promosi pendidikan. Untuk itu promosi sekolah sangat penting dilakukan oleh sebuah pendidikan.

Dengan jalan inilah masyarakat dapat memahami dan mengetahui perkembangan dari lembaga pendidikan yang terdapat disekitarnya. Mengingat masyarakat adalah sebagai konsumen yang sangat integral dalam dunia pendidikan.

Hubungan masyarakat (humas) yang merupakan bagian dari manajemen sekolah secara umum, diantara fungsi dan tugasnya adalah mengetahui sumber-sumber yang ada di dalam masyarakat untuk kepentingan kemajuan

² Friedman, Marlyn M. Family Nursing "Theory and Practice. 3/E. Debora Ina R.L(1992) (Alih Bahasa) (Jakarta :1998), 286.

madrasah. Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso salah satu yang telah memaksimalkan peran humas dengan baik sebagai bagian dari manajemen sekolah.

Madrasah Aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Kurikulum madrasah aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak muatan pendidikan agama Islam, yaitu fiqh, akidah akhlak, al-Qur'an hadits, bahasa Arab dan sejarah kebudayaan Islam. Opini publik yang positif terhadap sekolah dapat diperoleh dengan adanya kerja keras dari pengurus humas pada organisasi atau lembaga pendidikan terkait. Humas berperan memberikan pembinaan hubungan yang harmonis antara pimpinan dengan pemilik perusahaan atau sebaliknya. Begitu juga kemampuan untuk menjembatani atau membangun hubungan komunikasi dengan masyarakat luar. Sesuai dengan Ayat Al-Qur'an Surat Al-hujurat ayat 13 :

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.³

³ Kementerian Agama Republik Indonesia.2013. Al-Qur'an terjemah Perkata. Bandung: Semesta Qur'an

Oleh karena itu, didasarkan pada observasi awal peneliti melihat bahwa pengelolaan madrasah yang terdapat di MAN Bondowoso terkoordinir sesuai tugas masing-masing. Namun, dari pengelolaan MAN Bondowoso, menurut peneliti yang menarik perhatian untuk diteliti ialah pengelolaan humas. Pengelolaan humas di MAN Bondowoso sangat signifikan dalam pencapaiannya.

Keberhasilan pengelolaan humas yang tercapai salah satu adalah terjadi peningkatan peserta didik pada setiap tahun ajaran baru. Pada tahun sebelumnya jumlah siswa yang masuk di MAN Bondowoso sekitar 650 siswa. Pada tahun 2018 semua siswa yang sekolah di MAN Bondowoso sekitar 1264 siswa. Mengingat MAN Bondowoso adalah madrasah yang sudah memiliki izin operasional dan beroperasi di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso. Diantara tugas bidang kehumasan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal madrasah mengenai program-program madrasah yang memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu dan tujuan dari lembaga pendidikan.⁴

Dengan demikian didasarkan pada paparan diatas maka peneliti meneliti lebih lanjut mengenai humas yang terdapat di MAN Bondowoso. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Peran Hubungan Masyarakat dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018”

⁴Observasi, 11 September 2018.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya.⁵

Adapun masalah-masalah dalam penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran hubungan masyarakat dalam mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun ajaran 2017/2018?
2. Apa saja program hubungan masyarakat dalam mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana strategi hubungan masyarakat dalam mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁶ Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana tugas dan fungsi hubungan masyarakat dalam mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun ajaran 2017/2018

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44

⁶ Ibid., 45.

2. Mendeskripsikan Apa saja program hubungan masyarakat dalam mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun ajaran 2017/2018
3. Mendeskripsikan Bagaimana strategi hubungan masyarakat dalam mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun ajaran 2017/2018

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.⁷

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan nasional khususnya kepada kepala madrasah dan waka humas yang berperan dalam mempromosikan lembaga.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Peneliti

Sebagai bahan studi empiris bagi penyelesaian Skripsi di IAIN Jember dan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian yang lain di masa yang akan datang.

⁷ Ibid.,45.

b. Perpustakaan IAIN Jember

Hasil penelitian ini adapat dijadikan kajian untuk melengkapi keputakaan dan tambahan referensi keputakaan bagi seluruh aktivitas akademika IAIN Jember

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu keguruan khususnya pada program study Manajemen Pendidikan Islam.

E. Definisi Istilah

Berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian.Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti.⁸

Adapun tujuannya tidak lain adalah untuk memudahkan para pembaca dalam memahami cara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yakni sebagai berikut.⁹

1. Peran Humas

Friedman, Marlyn M, mendefinisikan peran sebagai serangkaian tingkah laku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yan diberikan baik secra formal maupun informal.¹⁰

⁸ Ibid.,45

⁹ Tim penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember (Jember; IAIN Jember Pers, 2016),45

¹⁰ Nursing, *Theory and Practice. 3/E. Debora Ina R.L(1992) (Alih Bahasa)* (Jakarta :1998), 286.

Sri Minarti, mendefinisikan Humas sebagai keseluruhan upaya yang di laksanakan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap halayaknya.¹¹

Dari pendapat para ahli diatas, maka peran humas yang di mkasud pada penelitian ini yaitu serangkaian tingkah laku yang diharapkan oleh stakeholder pendidikan terhadap humas sekolah sesuai dengan kedudukan dan fungsi humas dalam suatu system sekolah.

Peran seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran menurut Abu Ahmadi adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Peran menurut soerjono soekanto yaitu merupakan aspek dinamis sesuai kedudukannya (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Menurut peneliti peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial.

Peran humas yaitu untuk memasarkan dan membangun image yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan

¹¹Sri Minarti, Manajemen Sekolah “*Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*”, 281.

tersebut. Selain itu humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan public internal seperti antar guru karena hubungan yang baik dalam public internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri. Humas juga berperan membina dan menjaga hubungan yang baik dengan public eksternal seperti masyarakat.

Peran humas yaitu untuk dapat meyakinkan seseorang agar minat menyekolahkan anak-anaknya ke lembaga tersebut.

2. Promosi

Promosi menurut Djaslim saladin yaitu suatu komunikasi informasi penjual dan pembeli yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang sebelumnya tidak mengenal menjadi mengenal sehingga menjadi pembeli dan mengingat produk tersebut.

Promosi menurut buchari alma yaitu sejenis komunikasi yang memberi penjelasan dan meyakinkan calon konsumen mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan dan meyakinkan calon konsumen.

Menurut peneliti promosi yaitu sebagai alat komunikasi dan penyampaian informasi yang dilakukan oleh lembaga.

Menurut Hazier Moore promosi yaitu aktivitas-aktivitas atau peristiwa-peristiwa yang digunakan untuk menjamin atau mendapatkan dukungan atau pengakuan tentang diri seseorang, produk dan lembaga.¹²

Menurut peneliti yaitu suatu kegiatan atau upaya yang dilaksanakan oleh waka humas dan warga madrasah dalam memperkenalkan MAN Bondowoso kepada masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹³

Bab satu, Pendahuluan

Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian pustaka

Pada bagian ini berisi tentang kajian ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

¹² H. Frazier Moora, *Humas: Membangun citra dengan Komunikasi*, (Bandung: Remaja Roesda Karya, 2005), 5.

¹³ Tim penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah IAIN Jember (Jember; IAIN Jember Pers, 2016), 48

Bab tiga, Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat, Penyajian data dan Analisis data

Dalam bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, diakhiri pembahasan temuan.

Bab lima, Penutup

Dalam bab ini yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dan hasil penelitian berupa kesimpulan. Dengan kesimpulan ini akan dapat membantu memaknai penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terikat dengan penelitian yang hendak dilaksanakan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁴ Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Titis Khoirunnisy dengan judul “Peran Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Hubungan Eksternal Di MA Wahid Hasyim Balung-Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titis Khoirunnisy adalah sama-sama meneliti tentang humas dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah Titis Khoirunnisy meneliti tentang peran hubungan masyarakat dalam meningkatkan hubungan eksternal yang berlokasi di MA Wahid Hasyim balung-jembertahun pelajaran 2017/2018 dengan memfokuskan pada aspek peran humas dalam meningkatkan hubungan eksternal secara langsung dan tidak langsung. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitiannya

¹⁴ Ibid., 52.

pada peran hubungan masyarakat sebagai marketing, komunikator, dan konselor dalam mempromosikan madrasah yang bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mar'atus Sa'adah dengan judul penelitian "Implementasi Hubungan Masyarakat di MAN 1 Jember. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mar'atus Sa'adah adalah sama-sama meneliti tentang humas dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian Siti Mar'atus Sa'adah memfokuskan pada kajian tentang implementasi manajemen humas yang berlokasi di MAN 1 Jember dengan fokus penelitian implementasi hubungan masyarakat dalam menciptakan komunikasi internal dan implementasi humas dalam menciptakan komunikasi eksternal yang berlokasi di MAN 1 Jember. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada kajian tentang peran hubungan masyarakat sebagai marketing, komunikator, dan konselor dalam mempromosikan madrasah yang bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mu'is, 2015, dengan judul penelitian Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Man 1 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Mu'is adalah sama-sama meneliti tentang humas dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian Abdul Mu'is memfokuskan pada

kajian tentang Manajemen humas yang bertempat di Man 1 Jember dengan fokus penelitian manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang bertempat di Man 1 Jember. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada kajian tentang peran hubungan masyarakat sebagai marketing, komunikator, dan konselor dalam mempromosikan madrasah yang bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

NO	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Titis Khoirunnisy	Peran Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Hubungan Eksternal Di MA Wahid Hasyim Balung-Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	a. Penelitian kualitatif b. Meneliti tentang manajemen humas c. Metode pengumpulan data, menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi	a. Lokasi Penelitian b. Lebih manekankan pada peran hubungan masyarakat dalam meningkatkan hubungan eksternal secara langsung dan tidak langsung
2	Siti Mar'atus Sa'adah	Implementasi Hubungan Masyarakat di MAN 1 Jember tahun pelajaran 2016/2017	a. Penelitian kualitatif b. Meneliti tentang manajemen humas c. Metode pengumpulan data,	a. Lokasi Penelitian b. Lebih manekankan pada implementasi manajemen kehumasan dalam menciptakan komunikasi

			menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi	internal dan menciptakan komunikasi eksternal
3	Abdul Mu'is	Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Man 1 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	a. Penelitian kualitatif b. Meneliti tentang humas c. Metode pengumpulan data, menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi	a. Lokasi Penelitian b. Lebih memfokuskan pada Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Dengan memperhatikan penelitian terdahulu, penelitian yang akan dilakukan ini layak dan penting untuk diadakan karena dari ketiga penelitian tersebut masih menyisahkan celah yang perlu diperdalam dan terdapat beberapa hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif, bukan untuk diuji.¹⁵

¹⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 74.

1. Peran Hubungan Masyarakat

a. Pengertian Hubungan masyarakat

Menurut persatuan para ahli dan praktisi public relations (HUMAS) yang menjadi satu dalam *Internasional Public Relations Assosiation* (IPRA) memberikan definisi kinerja *public relations* (Humas) adalah fungsi manajemen yang khas yang mendukung pembinaan dimana pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya mengenai komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama, melibatkan penerangan dan tanggapan dalam hubungan dengan opini publik, menetapkan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan umum, menopang manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan yang dini dalam membantu kecenderungan dan melakukan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.¹⁶

Menurut Abdurrahman Oemo M.A. hubungan masyarakat adalah menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen pada suatu lembaga dalam rangka memberikan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi. Semua ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengertian dan kemampuan publik dan opininya yang menguntungkan (saling kerja sama).¹⁷

Menurt kamus Fund and Wagnel (dalam Nasution), humas merupakan segenap kegiatan dan teknik yang digunakan organisasi

¹⁶ Maria Assumta Rumanti, *Dasar-Dasar Public Relations (Teori Dan Praktik)* (Jakarta:Dikti Depdiknas, 2001), 21.

¹⁷ Abdurrahman, Oemo, *Dasar-dasar public Relations*(Bandung:Alumni, 1986), 89.

atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan aktivitasnya.¹⁸

Menurut Ruslan, humas merupakan mediator yang berada antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat secara internal maupun eksternal.¹⁹

Menurut Zulkarnain humas secara umum dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal dan eksternal.²⁰ Fungsi utama hubungan masyarakat adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga organisasi dengan publiknya baik publik internal maupun eksternal, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik supaya menciptakan pendapat atau opini yang menguntungkan lembaga atau organisasi.

Ada juga ahli yang menyatakan bahwa fungsi hubungan masyarakat adalah upaya yang terencana dan terorganisasi dari sebuah perusahaan atau lembaga untuk menciptakan hubungan-hubungan yang saling bermanfaat dengan berbagai publiknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat mempunyai fungsi timbal balik, dengan menumbuhkan sikap dan gambaran

¹⁸Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan "Konsep, Fenomena dan Aplikasinya"*, 9.

¹⁹Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 14.

²⁰Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan "Konsep, Fenomena dan Aplikasinya"*, 11.

masyarakat yang positif terhadap segala tindakan dan kebijakan organisasi atau lembaganya.

b. Ruang Lingkup Hubungan masyarakat.

Ruang lingkup humas pendidikan pada sekolah meliputi beberapa hal berikut ini:

- a) Kelompok orang tua siswa baik secara perorangan maupun kelompok dalam wadah komite sekolah atau majlis sekolah dengan tujuan utama menyadarkan orang tua akan pentingnya peran serta.
- b) Kelompok masyarakat luas (umum) lewat berbagai kegiatan dengan tujuan menunjukkan kemajuan yang telah dicapai sekolah sehingga mendapatkan kesan positif atau dalam istilah lainnya sebagai proses promosi.
- c) Kelompok instansi (dunia usaha) lewat kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan tujuan mendapatkan umpan balik (feedback) terhadap relevansi program dengan kebutuhan dunia usaha, atau juga sebagai upaya guna meningkatkan akuntabilitas program sekolah.

Di samping itu, dalam konsep ruang lingkup humas pendidikan ada sebutan pelanggan yaitu pelanggan internal dan eksternal. Adapun pelanggan internal meliputi para guru, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi. Sedangkan pelanggan eksternal adalah siswa (primer), orang tua, pemerintah, dan masyarakat (sekunder), dan pemakai atau penerima lulusan (tersier).

c. Tujuan Humas dalam Lembaga Pendidikan

Tujuan humas adalah meningkatkan popularitas sekolah dimata masyarakat. Sehingga prestise sekolah dapat meningkat pula.²¹ Secara umum humas memiliki tujuan yang hendak dicapai yakni berupa peningkatan mutu pendidikan, sehingga pada gilirannya masyarakat akan merasakan dampak langsung dari kemajuan tersebut. Adapun tujuan yang lebih konkrit hubungan antara sekolah dengan masyarakat antara lain:

- 1) Guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik.
- 2) Berperan dalam memahami kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang sekaligus menjadi desakan yang dirasakan saat ini.
- 3) Berguna dalam mengembangkan program-program sekolah kearah yang lebih maju dan lebih membumi agar dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.²²

Humas pada hakikatnya adalah aktivitas, maka sebenarnya tujuan humas dapat dianalogikan dengan tujuan komunikasi, yaitu adanya penguatan dan perubahan kognisi, afeksi dan perilaku komunikannya. Tujuan humas adalah terjaga dan terbentuknya kognisi, afeksi dan perilaku positif publik terhadap organisasi atau lembaga.

- 1) Terpelihara dan terbentuknya saling pengertian (aspek kognisi)

Tujuan humas pada akhirnya adalah membuat publik dan organisasi atau lembaga saling mengenal. Baik mengenal

²¹ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 188.

²² Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2014), 280.

kebutuhan, kepentingan, harapan, maupun budaya masing-masing. Dengan demikian, aktivitas kehumasan haruslah menunjukkan adanya usaha komunikasi untuk mencapai saling kenal dan mengerti tersebut. Sifat komunikasinya bersifat komunikatif saja.

2) Menjaga dan membentuk saling percaya (aspek afeksi)

Sikap saling percaya keberadaannya masih bersifat laten (tersembunyi), yaitu ada apa keyakinan seseorang (publik) akan “kebaikan atau ketulusan” orang lain (organisasi atau lembaga) dan juga pada keyakinan organisasi atau lembaga akan “kebaikan atau ketulusan” publiknya.

Kebaikan atau ketulusan masing-masing dapat diukur dengan etika moral maupun materiil yang ditanamkan dan ditunjukkan masing-masing. Di sinilah humas menggunakan prinsip-prinsip komunikasi persuasif. Dia mempersuasi publik untuk percaya kepada organisasi atau lembaga, sebaliknya juga organisasi atau lembaga untuk percaya kepada publiknya.

3) Memelihara dan menciptakan kerja sama (aspek psikomotoris)

Tujuan ini dengan adanya komunikasi diharapkan akan terbentuknya bantuan dan kerja sama yang nyata. Artinya, bantuan dan kerja sama ini sudah dalam bentuk perilaku atau termanifestasikan dalam bentuk perilaku atau termanifestasikan dalam bentuk tindakan tertentu.

Tujuan humas atau public relations secara universal terbagi kepada empat hal, yaitu:

- a) Menciptakan citra yang baik.
- b) Memelihara citra yang baik.
- c) Meningkatkan citra yang baik.
- d) Memperbaiki citra jika citra organisasi menurun atau rusak.²³

Untuk membantu pemahaman tentang makna dari hubungan sekolah dan masyarakat, maka oteng mengungkapkan bahwa hubungan sekolah dan masyarakat memiliki tujuan, yaitu:

- a) Mengembangkan pemahaman tentang maksud dan saran-saran dari sekolah.
- b) Menilai program sekolah dengan kata-kata kebutuhan-kebutuhan terpenuhi.
- c) Mempersatukan orang tua, siswa serta guru-guru dalam memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik.
- d) Mengembangkan kesadaran akan pentingnya pendidikan sekolah dalam era pembangunan.
- e) Membangun dan memelihara kepercayaan terhadap sekolah.
- f) Memberitahu masyarakat tentang pekerja sekolah.
- g) Mengerahkan bantuan dan dukungan bagi pemeliharaan dan peningkatan program sekolah.²⁴

Dalam bukunya Zulkarnain Nasution disebutkan bahwa tujuan yang hendak dicapai hubungan masyarakat pada sekolah adalah sebagai berikut:²⁵

²³ Neni Yulianita, *Dasar-dasar Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 42-43.

²⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, 280.

- a) Mengembangkan pemahaman kepada masyarakat tentang maksud-maksud dan sasaran dari sekolah.
- b) Memberikan penilaian program kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sekolah.
- c) Menjalin dan meningkatkan hubungan harmonis antara orang tua siswa dengan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik.
- d) Membangun kesan positif dan memelihara kepercayaan terhadap sekolah.
- e) Menginformasikan kepada masyarakat tentang rencana program dan kegiatan sekolah.
- f) Mencari bantuan dan dukungan bagi pemeliharaan dan peningkatan program sekolah.
- g) Sekolah sebagai jasa lembaga pendidikan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan (siswa, keluarga dan masyarakat lain).
- h) Supaya kreatifitas mencari dana pendidikan alternatif dalam bentuk kerjasama dengan lembaga lain.

Keberhasilan tersebut dijadikan sebagai sasaran hubungan sekolah dengan masyarakat, tergantung pada pemahaman pimpinan sekolah terhadap pentingnya keberadaan peran kehumasan sekolah untuk difungsikan.²⁶

²⁵Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan "Konsep, Fenomena dan Aplikasinya"*, 33.

²⁶Ibid., 32.

d. Peran Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan

Pada dasarnya humas atau public relations sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan untuk membangun image yang positif. Namun tidak hanya dalam sebuah perusahaan, pada sebuah lembaga sosial seperti lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk untuk menyalurkan ilmu pada generasi penerus bangsa juga memerlukan fungsi manajemen humas.²⁷

Humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun *image* yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain itu humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal seperti antar karyawan karena hubungan yang baik dalam publik internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri. Selain dengan publik internal, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternal yaitu dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.²⁸ Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh para petugas hubungan masyarakat, yaitu:

- 1) Kemampuan mengamati dan menganalisis persoalan

²⁷Ibid., 24.

²⁸Ibid., 25.

- 2) Kemampuan menarik perhatian
- 3) Kemampuan mempengaruhi pendapat
- 4) Kemampuan menjalin hubungan dan suasana saling percaya.

Dari keempat persyaratan dasar tersebut, kedudukan hubungan masyarakat adalah sebagai peneliti, penilai selera dan sikap masyarakat, menyelaraskan organisasi dengan kepentingan umum, serta merumuskan dan melaksanakan suatu program kerja untuk mendapatkan. Peranan public relations dalam suatu organisasi dapat dibagi kedalam empat kategori²⁹ :

1) Penasehat Ahli

Seorang praktisi pakar *public relations* yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya.

2) Fasilitator Komunikasi

Praktisi humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu dalam hal mendengarkan harapan dan keinginn yang diinginkan publiknya.

3) Fasilitator Proses Pemecahan Masalah

Peranan praktisi dalam proses pemecahan masalah humas ini merupakan bagian dari tim manajemen.

4) Teknisi komunikasi

Teknisi komunikasi ini berperan sebagai praktisi sebagai *journalis in resident* yang hanya menyediakan layanan teknis komunikasi.

²⁹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, 20.

Menurut Zulkarnain, Peran humas di lembaga pendidikan, antara lain³⁰ :

- a) Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dilingkungan lembaga pendidikan, seperti : dosen atau guru, tenaga administrasi, siswa, karyawan), dan hubungan kepada publik eksternal (diluar lembaga pendidikan, seperti orang tua siswa, pemerintah, dll).
- b) Membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan publik eksternal dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
- c) Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada dilembaga pendidikan maupun yang ada dimasyarakat.
- d) Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.
- e) Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.

e. Jenis-jenis Kegiatan Humas di Sekolah

Menurut kamus terbitan Institute of Public Relation (IPR), humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara

³⁰Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan "Konsep, Fenomena dan Aplikasinya"*, 24.

niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.

Dalam kegiatannya hubungan masyarakat dalam pendidikan mempunyai jenis jenis sebagai berikut:³¹

1) Kegiatan Eksternal

Kegiatan eksternal selalu berhubungan atau selalu ditujukan pada publik atau masyarakat diluar sekolah. Ada dua kemungkinan yang bisa dilakukan, yakni secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung. Kegiatan tatap muka misalnya rapat bersama komite sekolah atau wali murid, sedangkan kegiatan humas eksternal yang tidak langsung yaitu melalui perantara media tertentu, misalnya telephone,internet, majalah, mading, dan lain sebagainya.

Terkait dengan pandangan tersebut, menurut Zahara Idris dan Lisma Jamal dalam Manajemen Sekolah, kegiatan kegiatan humas eksternal yang secara langsung dapat dilakukan oleh pihak sekolah dapat berupa:³²

a) Kunjungan ke Rumah Peserta Didik

Kunjungan ini dimaksudkan untuk menimbulkan perasaan pada peserta didik bahwa mereka diperhatikan oleh sekolah, memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melihat secara langsung kondisi peserta didik.

³¹ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah* , 295.

³² Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pedidikan 1* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarna Indonesia, 1992), 109.

b) Mengundang Orangtua Peserta didik

Undangan kepada orang tua untuk datang ke sekolah bisa dilakukan satu bulan sekali atau minimal satu tahun sekali. Kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan diantaranya rapat koordinasi mengenai pengembangan pendidikan dan upaya-upaya penanggulangan hambatan yang dihadapi, rapat evaluasi, mengadakan perlombaan kreativitas peserta didik, pameran, diskusi, dan lain sebagainya.

c) Case Conference

Merupakan rapat atau konferensi tentang kasus, biasanya digunakan dalam bimbingan penyuluhan. Pesertanya ialah orang-orang yang betul-betul ikut serta membicarakan masa depan pendidikan di daerahnya, seperti orang tua murid, guru-guru, petugas-petuga bimbingan, dan ahli-ahli lain yang ada sangkut pautnya dengan bimbingan, seperti psikiater atau dokter sekolah.

d) Badan Pembantu Sekolah

Merupakan organisasi orang tua murid dan guru. Organisasi ini merupakan kerjasama yang terorganisasikan antara orangtua murid dengan guru. Sedangkan, kegiatan eksternal yang tidak langsung atau melalui media dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti :³³

³³ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), 164.

(1) Penyebaran informasi melalui TV

Berhasil tidaknya menggunakan TV sebagai media publisitas sekolah tergantung pada program yang telah disiapkan sebelumnya. Didalam program itu disusun hal-hal atau pokok-pokok yang akan disajikan kepada penonton. Oleh karena itu, penyebaran informasi melalui TV memerlukan persiapan yang lebih cermat daripada informasi lewat radio sebab appearance (tingkat pembicara) dilihat oleh publik sehingga perlu diperhatikan nada dan cara bicaraa,pakaina serasi serta gerak dan sikap yang sopan.

Penyebaran informasi melalui TV ini memperoleh beberapa keuntungansebgaimana dikemukakan oleh Oemar Hamalik, antara lain:³⁴

- 1) Program yang menarik akan membuat masyarakat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolahMasyarakat menjadi tau kegiatan apa saja yang dilakukan oleh sekolah

(2) Penyebaran Informasi Lewat Radio

Radio merupakan media massa yang penting yang mampu menjangkau publik secara luas.Sekolah dapat mengambil manfaat yang sebesar besarnya dari radio untuk kepentingan publisitas, seperti kapan pendaftaran

³⁴ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bnadung : Alumni, 1980), 34.

peserta didik baru, kegiatan pendidikan, dan kapan data sekolah dapat diinformasikan ke luar melalui radio.

(3) Penyebaran Informasi Melalui Media Cetak

Keuntungan penyebaran informasi melalui media cetak atau pers antara lain dapat dicapai publik yang sangat luas, dapat secara mendadak dipelajari oleh publik yang bersangkutan, dapat mengahrapkan umpan balik dari publik yang bersangkutan.

(4) Penyebaran Informasi Melalui Gadget

Keuntungan penyebaran informasi melalui media ini antara lain bisa dijangkau masyarakat luas secara cepat dan mudah, karena umumnya sekarang masyarakat telah mempunyai an menggunakan gadged sebagai alat komunikasi serta kebutuhan sekunder mereka.

Menurut Minan Jauhari, kegiatan hubungan eksternal yang dilakukan oleh Public Relations officer, yaitu:³⁵

a) Hubungan dengan komunitas (*community relations*)

Membina hubungan dengan komunitas atau organisasi merupakan wujud dari kepedulian lembaga kepada lingkungan disekitar lembaga pendidikan.

b) Hubungan dengan pelanggan (*costumer relations*)

Membina hubungan baik dengan pelanggan pendidikan, dilakukan untuk meningkatkan loyalitas dan kepercayaan

³⁵ Minan Jauhari, *Public Relations “Membangun Citra Organisasi dengan Komunikasi”* (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 31.

pelanggan terhadap produk dari lembaga pendidikan itu sendiri.

c) Hubungan dengan pemerintah (*Government relations*)

Di dalam humas perlu ditetapkan seorang petugas khusus yang menangani peraturan-peraturan pemerintah, yang terutama dengan organisasi tempat humas tersebut bergiat. Hal ini tidak hanya berlaku di perusahaan- perusahaan asing, tapi juga bagian humas manapun.

2) Kegiatan Internal

Kegiatan internal merupakan publisitas yang sasarannya tidak lain adalah warga sekolah yang bersangkutan, yakni para pendidik, tenaga tata usaha, dan seluruh siswa. Menurut B. Suryosubroto, pada prinsipnya kegiatan internal bertujuan untuk hal-hal berikut:³⁶

- a) Memberi penjelasan kebijaksanaan penyelenggaraan sekolah, situasi dan perkembangannya
- b) Menampung saran dan pendapat dari warga sekolah dalam hubungannya dengan pembinaan dan pengembangan sekolah
- c) Dapat memelihara hubungan yang harmonis dan terciptanya kerjasama antar warga sekolah sendiri.

Kegiatan internal dapat dibedakan atas kegiatan langsung(tatap muka)dan tidak langsung(melalui media tertentu). Kegiatan langsung ini dapat berupa kegiatan rapat dewan guru, upacara sekolah, karya wisata, rekreasi bersama atau study tour,

³⁶B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 168.

dan atau penjelasan lisan pada berbagai kesempatan yang ada, misalnya pada pertemuan arisan, acara keagamaan, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan yang tidak langsung dapat dilakukan dengan cara penyampaian informasi melalui surat edaran, penggunaan papan pengumuman disekolah, telephone, penyelenggaraan majalah dinding, menerbitkan buletin sekolah untuk diberikan ke warga sekolah, pemasangan iklan pemberitahuan khusus melalui media massa pada kesempatan-kesempatan tertentu, dan lain sebagainya.

Menurut Onong Uchjana, hubungan dengan publik internal antara lain :³⁷

a) Hubungan dengan karyawan

Hubungan ini dilakukan dengan upaya membina hubungan yang sudah baik dan upaya mencegah terjadinya hubungan yang retak, dan dilaksanakan dengan komunikasi.

b) Hubungan dengan pemegang saham

Pemegang saham merupakan faktor terpenting bagi suatu perusahaan, tak dapat dipungkiri, banyaknya pemegang saham dengan besarnya saham menentukan perkembangan perusahaan.

f. Media Humas

Pada dasarnya media dan alat humas pada umumnya terdiri atas dua hal yaitu kata-kata tercetak dan kata-kata lisan. Kata-kata tercetak (*the printed word*) meliputi majalah, surat, surat kabar dan

³⁷ Onong Uchjana, *Hubungan Masyarakat* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), 107.

papan pengumuman, poster, reklame, dan iklan. Sedangkan kata-kata tercetak (*the spoken word*) seperti rapat, pertemuan, dan konferensi, film dan slide, televisi, pameran, *open house*, sandiwara dan wayang, dan radio. Disamping itu menurut Soehardiman Yuwono mengatakan bahwa media humas dapat digolongkan kedalam tiga jenis yaitu:

- 1) Media audio
- 2) Media visual
- 3) Media audio visual³⁸

Menurut B. Suryo Subroto media dan alat kegiatan humas pendidikan di sekolah dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk diantaranya:

- a. Media dan alat kegiatan humas pendidikan di sekolah yang bersifat visual (indra penglihatan), diantaranya: Pameran sekolah, Foto peristiwa penting, Majalah dinding, Bulletin, Surat dan surat kabar, Selebran, Pamphlet, poster, spanduk, Lambang dan Bendera, Buku, paper, kliping, laporan, Papan pengumuman, Majalah sekolah, Pekan olah raga, Piagam dan vandell, Kepramukaan, Pakaian seragam.
- b. Media dan alat kegiatan humas pendidikan di sekolah yang bersifat audio (indra pendengaran) seperti: Radio, *Tape recorder*, Telepon, Pengeras suara. Setiap media ada kelebihan dan kekurangannya, media yang sangat efisien untuk digunakan ialah media yang banyak digunakan di masyarakat.

³⁸ Suryo, Subroto, *Hubungan Sekolah*, 32

c. Media dan alat kegiatan humas pendidikan di sekolah yang bersifat audio visual (indra penglihatan dan pendengaran)

1. Film dan televisi
2. Sandiwara, wayang, ketoprak
3. Tarian
4. Ceramah
5. Rapat
6. Diskusi dan seminar
7. Pertemuan, musyawarah
8. Peringatan hari bersejarah
9. Acara tutup tahun
10. Kegiatan sosial masyarakat
11. Kunjungan ke rumah
12. Tamu undangan dan pawai serta karnaval³⁹

Berdasarkan paparan tersebut diatas dapat dipahami bahwa media dan alat humas pendidikan di sekolah dapat dilihat pada dua hal yakni kata-kata tercetak dan kata-kata lisan. Dan lebih lanjutnya media dan alat humas pendidikan di sekolah juga dapat di kelompokkan dalam tiga bagian yaitu media yang bersifat audio, media yang bersifat visual dan media bersifat audio visual.

³⁹ Ibid., 40-41

2. Promosi Lembaga Pendidikan

a. Pengertian Promosi

Promosi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan dan memasarkan suatu produk atau jasa kepada masyarakat luas. Menurut Rachmadi F. promosi adalah “salah satu unsur utama dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) perusahaan. Sarana promosi yang utama adalah periklanan promosi penjualan, dan publisitas”.⁴⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesiamenjelaskan bahwa:⁴¹

“Ada komponen kunci yang dapat dijadikan bahan analisis untuk memahami konsep pemasaran pendidikan, yaitu konsep pasar. Pasar merupakan tempat bertransaksi berbagai komoditas yang dihasilkan produsen, diinginkan dan diharapkan konsumen. Pemasaran ialah proses transaksional untuk meningkatkan harapan, keinginan dan kebutuhan calon konsumen sehingga calon konsumen menjadi terangsang untuk memiliki produk yang ditawarkan dengan mengeluarkan imbalan sesuai yang disepakati”

Menurut Kotler pemasaran merupakan “suatu proses *social* dan *managerial*, baik oleh individu atau kelompok untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dan diinginkan melalui penciptaan (*creation*) penawaran, pertukaran produk yang bernilai dengan pihak lain”.⁴²

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa promosi adalah bagian dari kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh produsen untuk menyediakan keinginan dan kebutuhan

⁴⁰Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 245

⁴¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334

⁴²Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen*, 336

konsumen. Dalam hal pendidikan produsen adalah sebuah sekolah atau lembaga pendidikan luar sekolah.

b. Promosi Pendidikan

Promosi pendidikan adalah kegiatan memperkenalkan, menawarkan mutu, visi, misi dan tujuan sebuah sekolah kepada konsumen yang berupa masyarakat atau orang tua murid. Promosi pendidikan berguna untuk menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam sekolah tersebut.⁴³

Promosi atau pemasaran pendidikan menurut Kotler adalah sebagai berikut:⁴⁴

“Marketing is the process of defining, anticipating, and creating customer needs and wants, and of organizing all the resources of the company to satisfy them at greatest profit to the company and to the customer. The performance of business activities that direct the flow of goods and services from producer to consumer or user.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa pemasaran (*marketing*) tidak diasumsikan dalam arti yang sempit yaitu penjualan akan tetapi *marketing* memiliki pengertian yang sangat luas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa promosi pendidikan adalah memasarkan serta menawarkan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat secara meluas. Pendidikan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan akan menghasilkan generasi penerus ilmuwan bangsa.

⁴³Ibid., 337

⁴⁴Ibid., 337

c. Strategi Promosi di Lembaga Pendidikan

Manajemen promosi atau pemasaran pada lembaga pendidikan di Indonesia masih dianggap langka dan tabu. Hal ini dikarenakan masyarakat masih beranggapan bahwa pendidikan bukanlah suatu produk yang harus dipasarkan atau dipromosikan. Motik menjelaskan bahwa ada enam tingkatan dalam evolusi pemasaran yang dihubungkan dengan penerimaan siswa/mahasiswa, yakni:⁴⁵

- a) Asumsi lembaga pendidikan tidak memerlukan pemasaran.
- b) Pemasaran merupakan promosi
- c) Pemasaran merupakan segmentasi dari penelitian pemasaran
- d) Pemasaran merupakan menetapkan posisi
- e) Pemasaran merupakan perencanaan strategi
- f) Pemasaran merupakan manajemen penerimaan siswa/ mahasiswa.

Tujuan dari strategi pemasaran dilaksanakan bukan hanya menarik minat siswa/mahasiswa mau studi di lembaga pendidikan tersebut pada setiap tahunnya, tetapi juga pengelolaan manajemen keuangan dengan meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan tersebut. Dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat, pimpinan lembaga pendidikan hendaknya juga melakukan berbagai kegiatan komunikasi dan hubungan masyarakatan (*public relations*) terhadap kualitas produk pendidikan (para lulusan), tersedianya fasilitas menunjang proses belajar mengajar, praktikum, dan sarana ekstrakurikuler siswa/mahasiswa.⁴⁶

⁴⁵Nasution, *Manajemen*, 40

⁴⁶Ibid., 41

Tim Dosen Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia menjelaskan bahwa ada beberapa macam yang dapat dilakukan dalam promosi sebuah lembaga pendidikan yaitu:

a) Komunikasi personal dan interpersonal

Komunikasi personal dan interpersonal ialah komunikasi langsung 2 arah antara pemasar dengan calon konsumen secara perorangan maupun dengan kelompok. Telemarketing ialah proses penawaran yang dilakukan oleh personil sekolah kepada masyarakat yang dianggap prospektif menjadi calon konsumen melalui media telepon. *Customer service and training* ialah bantuan layanan tambahan yang dilakukan oleh personil sekolah yang secara khusus tidak menjalankan fungsi penawaran dan penjualan untuk memberikan penjelasan teknis tentang standar, spesifikasi, dan model-model layanan sekolah. *Word of mounth* ialah komentar masyarakat baik positif maupun negatif dari seorang/kelompok orang tua siswa/masyarakat yang telah/sedang menyekolahkan ke/di sekolah yang dipromosikan

b) Periklanan

Periklanan ialah bentuk komunikasi non personal yang dilakukan oleh sekolah untuk memberi informasi, penjelasan atau membujuk masyarakat agar menyekolahkan/bersekolah pada sekolah yang ditawarkan. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara penyiaran, cetakan, internet, pameran surat langsung.

c) Promosi penjualan

Promosi penjualan ialah intensif jangka pendek/panjang yang ditawarkan kepada masyarakat dan perantara pemasaran untuk merangsang masyarakat bersekolah ke sekolah yang dipromosikan yang dapat dilakukan dengan sampel/ contoh, kupon, diskon atau bentuk-bentuk hadiah lainnya

d) Publisitas atau hubungan masyarakat

Publikasi ialah usaha untuk mendorong perhatian positif terhadap sekolah dan produk-produk unggulannya dengan mengirimkan program-program layanan baru, mengadakan konferensi pers, mengadakan *special events* (pameran/openhouse), dan mensponsori kegiatan-kegiatan bermanfaat bagi masyarakat bekerjasama dengan pihak ketiga

e) Peralatan intruksional

Peralatan instruksi dapat dilakukan melalui web sites, manuals, brochures, video audiocassettes, software/cd rom, dan voice mail

f) *Corporate design*

Corporate design dapat berbentuk logo sekolah pada pin, seragam sekolah, lokasi, tata letak, disain interatior dan dekorasi sekolah, fasilitas dan peralatan kantor sekolah, keamanan dan kenyamanan sekolah, dan atribut lain yang menimbulkan daya tarik.

Selain itu tim dosen UPI menjekaskan bahwa tahapan dalam pemasaran pendidikan dimulai dengan 7 P yaitu: *Produk, Price, Place, Promotion, People, Physical, evidence, proses*.⁴⁷ Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa promosi pada lembaga pendidikan dapat dilalui dengan 7 P, dimana:

Tahap pertama *produk* adalah berimplementasi pada peningkatan kualitas mutu pendidikan. Tahap kedua *price* adalah biaya sekolah harus sesuai dengan kualitas sekolah tersebut. Tahap ketiga *place* adalah lokasi sekolah mudah terjangkau atau tercapai oleh kendaraan umum. Tahap keempat *promotion* adalah komunikasi yang baik dan tidak berlebihan dengan konsumen. Tahap kelima *people* ialah peran pemimpin atau staff yang berkualitas akan meningkatkan jumlah konsumen. Tahap keenam *physical evidence* ialah penyediaan jasa yang baik sehingga mempengaruhi peningkatan *costtumer* pendidikan. Tahap ketujuh *prosess* adalah kualitas penyampaian jasa pendidikan, akan meningkatkan peminat pendidikan serta kepuasan kerja bagi pelanggan.⁴⁸

IAIN JEMBER

⁴⁷ Tim Dosen Administrasi pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 348-350

⁴⁸ Ibid.,...

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁹

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁰

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif maksudnya “penelitian yang dilakukan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya tindakan, perilaku, persepsi dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.”⁵¹

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6

⁵⁰Ibid., 4.

⁵¹Ibid., 151.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.⁵² Sesuai dengan penelitian deskriptif maka langkah awal penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi. Penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap Peran Hubungan Masyarakat dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso, yang terletak di Jl. Khairil Anwar No.278 Bondowoso, Kelurahan Badean, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68214.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik penelitian ini yaitu, karena MAN Bondowoso lebih cepat berkembang dibanding sekolah lain yang terdapat di wilayah Bondowoso, kabupaten Bondowoso, terutama mengenai pelaksanaan program-program yang diadakan oleh madrasah tersebut. Selain itu juga mengingat madrasah tersebut baru beroperasi sekitar tiga puluh delapan tahun, namun dengan rentang waktu demikian madrasah tersebut mamapu untuk meningkatkan perkembangan

⁵² Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016), 7.

yang signifikan. Oleh karenanya atas asumsi tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan MAN Bondowoso sebagai lokasi dalam penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangin sehingga validitasnya dapat dijamin.⁵³

Penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu menentukan subjek/objek sesuai tujuan. Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek/objek sebagai unit analisis. Peneliti memilih unit analisis tersebut berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representatif⁵⁴. Berdasarkan uraian diatas maka yang dijadikan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel: 3.1

Nama Informan

No	Nama	Status
1.	Ibrahim, S.Ag.M.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Ruslani M.Pd.I	Waka Humas
3.	Triana Suprihastini, S.Ag.	Guru
4.	Siti Syarifah Desiana Putri	Siswa (XII Agama 2)
5.	Muhammad Rosyid	Siswa (XII Agama 1)

⁵³ Tim Penyusun, *Pedoman*, 46

⁵⁴ Djam'an satori & Aan Komariah, *Metode*, 47.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan adalah:

1. Observasi

Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵⁵

Peneliti menggunakan observasi partisipatif moderat, yaitu dimana peneliti menjadi orang dalam dan orang luar, maksudnya peneliti ikut kedalam beberapa kegiatan namun tidak secara keseluruhan.⁵⁶

Data yang diperoleh dari teknik observasi ini adalah sebagai berikut:

Tabel: 3.2

Data Pengamatan

NO	SITUASI DAN KONDISI YANG DIAMATI
1.	Kegiatan PKLA
2.	Pawai Muharrom

⁵⁵ Ibid., 105

⁵⁶ Ibid., 117

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Sudjan wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Dengan demikian wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.⁵⁷

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept-interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁵⁸

Metode wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan tentang peran hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah aliyah negeri bondowoso. Informan yang telah ditentukan yaitu: Kepala Madrasah MAN Bondowoso, Waka Humas MAN Bondowoso, Guru MAN Bondowoso dan Siswa Madrasah MAN Bondowoso. Dengan alasan informan tersebut lebih mengetahui pelaksanaan humas yang ada di lembaga tersebut serta program-program yang dilaksanakan.

⁵⁷ Ibid., 130

⁵⁸ Ibid., 135

Data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah:

- a. Tugas dan fungsi hubungan masyarakat dalam mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun ajaran 2017/2018
 - b. Program hubungan masyarakat dalam mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun ajaran 2017/2018
 - c. Strategi hubungan masyarakat dalam mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun ajaran 2017/2018
3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar lisan, misalnya rekaman gaya berbicara/dialek dalam berbahasa suku tertentu. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁵⁹

Tabel: 3.3

Data Dokumentasi

NO	NAMA DOKUMEN
1.	Profil MAN Bondowoso
2.	Identitas MAN Bondowoso
3.	Data pelengkap MAN Bondowoso
4.	Visi dan Misi MAN Bondowoso
5.	Struktur Organisasi MAN Bondowoso

⁵⁹ Ibid., 148

6.	Data Guru dan Karyawan MAN Bondowoso
7.	Dokumen lain yang relevan diperoleh dari berbagai sumber yang dilakukan validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistensa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan oleh model *miles and Huberman*, dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Namun yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu dengan teks dan naratif.⁶⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶¹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶² Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah triangulasi sumber dan Teknik. Karena berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif.

Langkah yang akan dilakukan dengan triangulasi sumber adalah peneliti akan membandingkan atau mengecek baik informasi yang telah diperoleh dengan sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber digunakan peneliti untuk meneliti peran hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah aliyah negeri bondowoso kepala madrasah, yang meliputi tugas dan

⁶⁰ Sugiyono. *Metode penelitian*. 245-249

⁶¹ Ibid., 252

⁶² Ibid., 241

fungsi, program madrasah, dan strategi promosi. Kemudian peneliti triangulasi kepada waka humas, selanjutnya peneliti mencari data kepada guru dan setelah menggali data guru lalu triangulasi terhadap siswa.

Sedangkan triangulasi metode, yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Triangulasi metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati tentang peran hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah aliyah negeri bondowoso yang meliputi tugas dan fungsi, program, strategi promosi. Setelah itu peneliti juga mewawancarai kepala sekolah, waka humas, dengan permasalahan yang sama, setelah itu peneliti juga mewawancarai guru selaku memantau siswa, lalu dicek dengan observasi di lapangan melihat kegiatan-kegiatan siswa, kemudian dokumentasi yang ada di MAN Bondowoso. Bila ternyata diperoleh situasi yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan data yang benar.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁶³

⁶³ Tim Penyusun, *Pedoman*, 48

1. Tahap pra penelitian lapangan.

Tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan penelitian tersebut ialah:

a. Penyusunan rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul yang dilakukan pada tanggal 16 bulan Januari tahun 2018, penyusunan matrik pada tanggal 13 Juli 2018, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian pada bulan Juni 2018 hingga bulan Juli 2018 presentasi.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah Kota Bondowoso Kabupaten Bondowoso

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus pada tanggal 01 Agustus 2018. Setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala TU MAN Bondowoso pada tanggal 24 Agustus 2018 untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam hal ini ialah Kepala Madrasah MAN Bondowoso, Waka Humas MAN Bondowoso, Guru MAN Bondowoso, Siswa Madrasah MAN Bondowoso.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian pada tanggal 24 Agustus sampai 25 September 2018 dan mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing

karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandankan untuk diserahkan kepada pihak terkait.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan mendapat gambaran lengkap tentang obyek penelitian, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran obyek penelitian sebagai berikut:

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso berdiri pada tanggal 31 Mei 1980 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978. Pada masa awal berdirinya, MAN Bondowoso belum memiliki gedung sendiri. Untuk kegiatan proses belajar mengajar pada waktu itu menempati gedung MTsN Bondowoso II hingga akhirnya pada tahun 1987 mampu membangun gedung sendiri di atas tanah seluas 7.180 M2 yang terletak di jalan Khairil Anwar 278 Bondowoso.

Madrasah Aliyah Bondowoso yang baru berdiri ini dikelola bersama oleh seksi Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Kabupaten Bondowoso bersama Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II. Adapun yang bertindak sebagai Kepala Madrasah ini sebelum penegrian berturut-turut :

- 1) Drs. Moh. Syahrowi, Kasi Pendais – Depag Kabupaten Bondowoso
- 2) Drs. M. Hilmi Bisri, Guru MTsN Bondowoso II

Pada tahun 1979, untuk maksud meningkatkan status Madrasah Aliyah Bondowoso yang masih swasta penuh ini, diusulkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Filial Jember di Bondowoso, karena tidak adanya Madrasah Aliyah Negeri di Bondowoso.

Pada tahun 1980, sebelum proses usulan Filial tersebut terealisasi, ternyata ada kebijaksanaan Departemen Agama untuk merelokasi Madrasah Negeri yang telah ada ke daerah lain yang dianggap mampu untuk mengembangkannya secara lebih baik. Selanjutnya setelah diadakan study kelayakan oleh Kabid. Binrua Islam Depag Provinsi Jawa Timur (Bapak Drs. H. Abdul Fatah), Madrasah Aliyah Bondowoso diproses untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri relokasi dari daerah lain.

Pada tahun 1981, secara resmi Madrasah Aliyah Bondowoso berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, dengan adanya SK relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Rejosari Madiun.

b. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MAN Bondowoso
- 2) Tahun berdiri : 1980
- 3) Alamat
 - a. Propinsi : Jawa Timur
 - b. Kabupaten : Bondowoso
 - c. Kecamatan : Bondowoso
 - d. Jalan : Jl. Khairil Anwar No. 278 Bondowoso

e. Telepon : 0332 421032

4) NPSN : 20580164

c. Data Pelengkap Madrasah

SK Pendirian Madrasah : SK Menteri Agama RI Nomor 27 Tahun
1980

Tgl SK Pendirian : 31 Mei 1980

Status Kepemilikan : Milik Negara

SK Izin Operasional : SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Agama Prov. Jawa Timur Nomor : Kw.
13.4/4/PP.006/186/2010

Tgl SK Izin Operasional : 01 Juli 2010

SK Akreditasi : SK Badan Akreditasi Nasional

Sekolah/Madrasah Prov. Jawa Timur Nomor
: 200/BAP-S/M/SK/X/2016

Tgl SK Akreditasi : 25 Oktober 2016

2. Lokasi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Alamat : Jl. Khairil Anwar No. 278 Badean Bondowoso

RT/RW : 1/1

Nama Dusun : Badean

Kelurahan : Badean

Kodepos : 68214

Kecamatan : Bondowoso

Lintang/Bujur : -7.9171+113.8106267

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

a. Visi MAN Bondowoso

- 1) Unggul dalam Prestasi
- 2) Siap berkompetisi
- 3) Berjiwa Islami

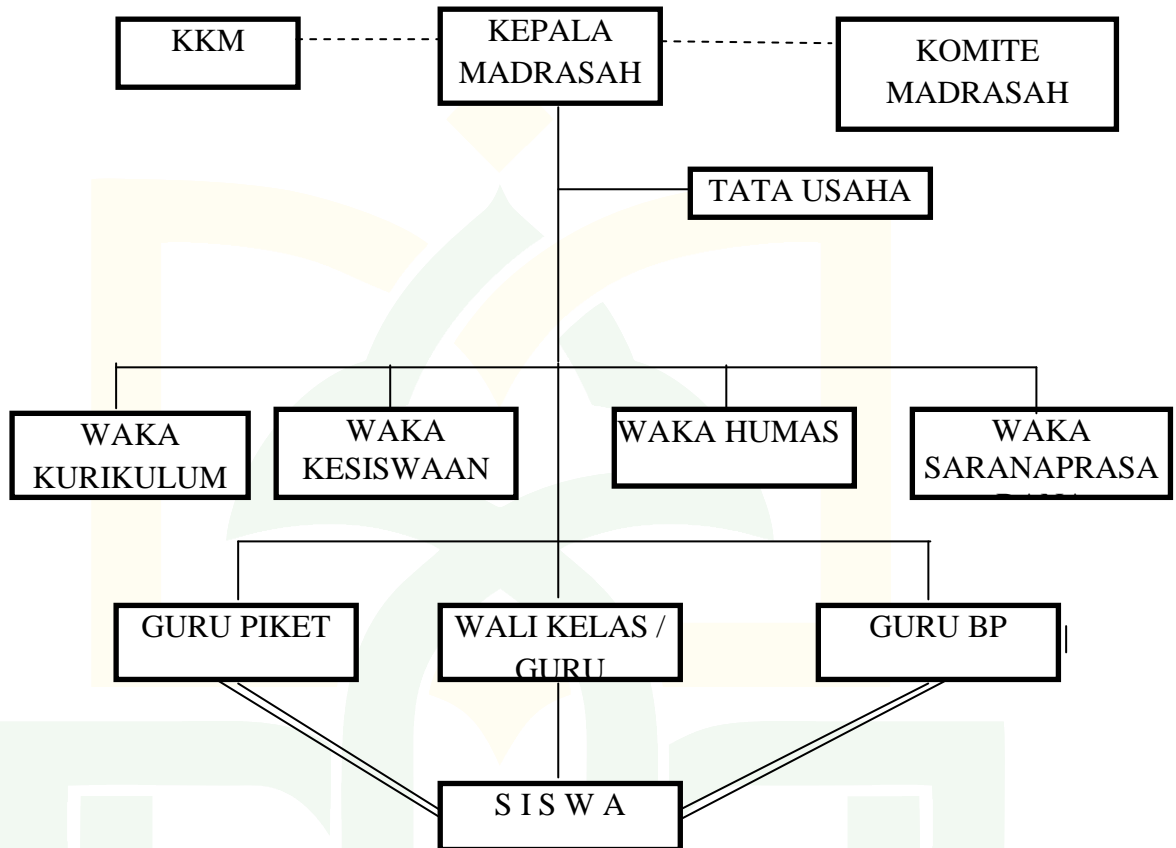
b. Misi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

- 1) Melaksanakan pendidikan pembelajaran dan pelatihan secara efektif dan kreatif.
- 2) Membangun budaya disiplin, kompetitif, dan kebersamaan secara berimbang.
- 3) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam di dalam dan di luar Madrasah.
- 4) Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa dalam bidang olah raga dan seni.
- 5) Mengoptimalkan kompetisi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat

IAIN JEMBER

4. Stuktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso



KETERANGAN

Waka = Wakil Kepala

———— = Garis Komando

- - - - - = Garis Koordinasi

==== = Garis Konsultasi

(Sumber data: Dokumentasi TUMadrasah Aliyah Negeri Bondowoso)

5. Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Tabel 4.1

Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

No.	STATUS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	Guru PNS Kemenag	17	21	38
2.	Guru DPK Diknas	2		2
3.	Guru Honorer	11	5	16
4.	PNS Kemenag	2	2	4
5.	Pegawai Honorer	13	1	14
	JUMLAH	45	29	74

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang telah dianalisa data yang telah digunakan, sehingga dari data yang dianalisa tersebut dihasilkan suatu kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, interview, dokumenter dan data lapangan sebagai alat untuk meraih tujuan serta mendapatkan data sebanyak mungkin, akan tetapi lebih memberikan porsi yang lebih intensif pada metode observasi dan interview guna mendapatkan data yang kualitatif dan autentik yang berimbang, dan dilakukan dengan menggunakan metode dokumenter.

Peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang peran hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah, dengan fenomena dan data yang telah diperoleh dilapangan dan setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan yakni dari data yang khusus ke data yang umum, pada akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representatif untuk dijadikan sebuah laporan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, interview dan dokumenter sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Berikut ini penyajiannya analisis data dari masing-masing fokus penelitian:

1. Peran Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

- a. Hubungan masyarakat MAN Bondowoso dengan masyarakat sekitar dan wali murid.

Fungsi humas di MAN Bondowoso juga membantu mempermudah kegiatan belajar dan pembelajaran sebagaimana data berikut.

Hal ini dipaparkan oleh Ruslan selaku Waka Humas beliau mengatakan bahwa

Humas di MAN Bondowoso ini di dalam menurut bapak Ruslani itu adalah informasi-informasi yang berkenaan dengan kegiatan yang dilaksanakan di madrasah itu perpekan untuk pelayanan dari bentuk layanan madrasah kepada siswa entah itu berkenaan dengan KBM (kegiatan belajar dan mengajar) maupun berkenaan dengan kegiatan-kegiatan ekstra atau kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan intra kurikuler. Jadi humas disitu memberikan informasi kepada seluruh warga madrasah juga kepada siswa kemudian stakeholder yang ada di madrasah itu kegiatan-kegiatan yang ada hubungannya dengan KBM bisa juga dengan ekstra bisa juga dengan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan manajemen atau administrasi.⁶⁴

⁶⁴ Ruslani, *wawancara*, 17 September 2018.

Hal ini juga di perkuat oleh H. Ibrahim selaku Kepala Sekolah beliau mengatakan bahwa:

Lalu yang di bicarakan terkait dengan kebutuhan-kebutuhan anak-anak di sekolah ataupun permasalahan-permasalahan yang mendukung terkait dengan pendidikan di sekolah mulai dari produk siswa itu gimana. Kaitanya dengan apapun yang menjadi lancarnya proses pendidikan kita coba untuk bicarakan.⁶⁵

Dari data di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa humas merupakan segenap kegiatan dan teknik yang digunakan oleh Waka humas untuk memberikan informasi kepada seluruh masyarakat madrasah juga kepada siswa kemudian stakeholder yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan KBM. Maka dengan kegiatan KBM siswa juga mengikuti ekstra yang tersedia di madrasah.

Untuk mempermudah komunikasi dengan wali murid ada beberapa media yang digunakan diantaranya, kertas undangan, Fingerprint, sms gadway, WA(whatshap) Sebagaimana berikut:

Hal ini dipaparkan oleh Zen sebagaimana berikut:

Media yang di gunakan itu ada 2 yaitu yang pertama kita berbasis kertas menggunakan undangan atau brosur yang kedua itu menggunakan sms gadway. Jadi gadway ini sudah berlaku mulai tahun kemaren. Fingerprint ini fungsinya banyak jadi 1. Kita bisa mengetahui keadaan siswa tepat pada waktunya atau terlambat, yang 2 ini ada dalam media komunikasi madrasah dengan orang tua, nah ketika pagi mereka fingerprint sudah tau kalau siswanya datang ke madrasah. Yang memang jadi kendala itu ada beberapa siswa yang tidak mau menggunakan fingerprint karena kadang-kadang ada yang bolos kalau menggunakan fingerprint orang tua mengetahui kalau anaknya tidak datang ke madrasah. Jadi alat ini sebagai informasi misalnya kemaren ketika

⁶⁵ Ibrahim, *wawancara*, 11 September 2018.

dipertengahan liburan ada kegiatan madrasah yang di ikuti oleh siswa itu kita sampaikan kepada wali murid melalui sms gadway. Jadi itu ada 2 yang pertama berbasis kertas dan yang kedua menggunakan IT yang artinya sms gadway.⁶⁶

Pernyataan tersebut juga di perkuat dengan Triana.

Sebagaimana berikut ini:

Kemudian kita juga hubungan kerja sama dengan wali murid. Dengan wali murid itu kita bentuk bekerja samanya dalam hal setiap kegiatan itu diketahui oleh wali murid dengan bentuk anak-anak itu dengan menggunakan fingerprint setiap harinya. Jadi ketika anak-anak datang ke madrasah itu fingerprint pulang-pulangnya pun itu dalam fingerprint, nah disitu ketika anak-anak pagi fingerprint ya itu langsung terhubung ke hp orang tua. Jadi orang tua tau bahwa siswa siswi sudah sampai di madrasah. Kemudian pulang-pulangnya mereka juga fingerprint pemberitahuan kepada orang tua sudah saatnya pulang sekolah. Jadi itu beberapa bentuk-bentuk hubungan masyarakat yang dikembangkan di madrasah tersebut.⁶⁷

Pada kesempatan lain Ruslani juga mempertegas pernyataannya:

Banyak media yang di gunakan, diantaranya adalah WA(whatshap) masing-masing wali kelas memiliki group, terus ada yang namanya SMS batue semua data wali murid dan anak-anak sudah ada di serfer itu jadi informasi apa saja ya seperti misalnya pak siswa sekarang pulang jam 14.00 itu secara otomatis akan tersebar pada wali murid ada juga melalui media sosial yang lain ada Wa ada facebook ada wab kita.⁶⁸

Berdasarkan data tersebut media yang digunakan untuk mempermudah menjalin komunikasi diantaranya adalah: kertas undangan, Fingerprint, sms gadway,WA(whatshap). Tujuan

⁶⁶ Zen, wawancara, 18 September 2018.

⁶⁷ Triana, wawancara, 12 September 2018.

⁶⁸ Ruslani, wawancara, 17 September 2018.

digunakannya media tersebut untuk mempermudah dalam hal menjalin komunikasi.

Humas merupakan mediator yang berada antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat secara internal maupun eksternal. Hal tersebut juga menjadi landasan bagi humas MAN Bondowoso untuk mengajak wali murid bermusyawarah dalam suatu pertemuan. Berikut pernyataan oleh kepala MAN Bondowoso H. Ibrahim mengatakan bahwa:

ya sering sekali kumpul dengan wali murid terutama untuk membentuk kerjasama antara siswa, guru dan wali murid sehingga terbentuknya segitiga yang saling mendukung itu betul-betul terjalin termasuk paling utama adalah kontrol sholat mereka karena sholat itu merupakan puncak ibadah dan biasanya membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Sehingga kalau kita ambil prinsip atau sandaran dari hadrotus syeh Naawawi sidogiri itu mengatakan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan itu apabila sholatnya baik. Apabila shalatnya baik maka akan baik pula lembaga itu.⁶⁹

Hal serupa juga dinyatakan oleh Triana selaku guru beliau mengatakan bahwa:

Kalau dengan walimurid rutin pasti ada pertemuan dengan wali murid paling tidak minimal secara umum persemester awal masuk baik itu awal semester satu maupun semester dua. Lebih dalam lagi setiap masing-masing wali kelas itu ada paguyuban dengan wali murid.⁷⁰

Hal ini juga diperkuat oleh Ruslani selaku Waka Humas beliau mengatakan bahwa:

Selama ini kami mengundang siswa itu diawal ketika mereka masuk di MAN Bondowoso kita sudah mengundang mereka

⁶⁹ Ibrahim, *wawancara*, 11 September 2018

⁷⁰ Triana, *wawancara*, 12 September 2018

sebagai salah satu bentuk ta'aruf. Jadi kita mengenalkan diri kepada wali murid itu di awal. Ketika siswa man baru menjadi siswa man kita undang kita kenalkan kepada mereka bagaimana kultur MAN Bondowoso. Kemudian yang kedua kegiatan apa saja yang harus diikuti oleh siswa tersebut. Jadi aturan-aturan yang diberlakukan di awal itu sudah disampaikan. Nanti sebagai salah satu bentuk kerja sama kami dengan orang tua atau wali murid tersebut. Kemudian sebagai bentuk kepedulian kita terhadap berbagai macam masalah ataupun yang ada itu sudah dilakukan di awal. Jadi ketika melakukan apa yang di bicarakan yaitu tentang masalah sosialisasi kbm yang ada di Man Bondowoso. Kemudian pemilihan program itu di awal karena di man bondowoso itu ada 3 program: 1. Program agama, 2. IPA dan 3. IPS itu sudah sosialisasi di awal. Kemudian tentang KBM, tata tertib dan kegiatan extra itu juga di sampaikan di awal. Kalau tahun berikutnya baru itu pertemuannya menyesuaikan dengan kebutuhan contoh ketika anak-anak harus mengikuti ujian akhir itu wali murid kita undang lagi untuk mempersiapkan siswanya untuk menghadapi ujian akhir. Kemudian misalnya mereka akan melanjutkan program tinggi itu kita sampaikan dan bagaimana tindak lanjutnya mereka untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Kemudian juga hasil belajar mereka yaitu penerimaan rapor itu juga kami undang.⁷¹

Sebagaimana wawancara diatas dapat disimpulkan, bahwa pertemuan dengan wali murid dilaksanakan di awal semester satu dan di awal semester dua, pihak Kepala sekolah, guru serta Waka Humas membicarakan tentang peningkatan mutu kegiatan belajar dan pembelajaran, dan juga mengarahkan siswa-siswi madrasah dalam memilih jurusan. Adapun jurusan di MAN Bondowoso ialah jurusan Agama, IPA, IPS. Selain itu humas juga mengarahkan pada kegiatan intra dan ekstra.

⁷¹Triana, wawancara, 12 September 2018.

b. Peran humas di MAN Bondowoso

Humas berperan menciptakan hubungan harmonis kepada publik internal dilingkungan lembaga pendidikan dan hubungan kepada publik eksternal. Fungsi utama hubungan masyarakat adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga organisasi dengan publiknya baik publik internal maupun eksternal.

Dalam hal ini humas MAN Bondowoso juga melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai mediator yang menengahi antara sifitas MAN Bondowoso dengan warga masyarakat.

Hal ini dipaparkan oleh Ruslani sebagaimana berikut:

Masalah-masalah internal seperti masalah-masalah guru itu kita bisa untuk menjadi lapangan atau jembatan masalah internal itu juga masuk pada ranah humas yang menjembatannya. misalkan disitu juga ada kesiswaan ada masalah kurikulum misalkan kurikulum akan mengadakan acara dan membutuhkan surat-surat keluar.⁷²

Humas MAN Bondowoso juga bekerja sama dengan elemen yang ada, sebagaimana data di atas, humas juga membantu waka kesiswaan jika ada suatu kegiatan. Hubungan saling bantu dan membantu ini menciptakan suasana yang harmonis, dan rasa saling memiliki.

Permasalahan yang terjadi di dalam tubuh organisasi, harus segera terselesaikan agar tidak menimbulkan suatu permasalahan yang baru, humas MAN Bondowoso melaksanakan tugasnya, ketika warganya mendapat suatu permasalahan.

⁷² Ruslani, , *wawancara*, 17 September 2018.

Hal ini disampaikan oleh Ruslani sebagaimana berikut:

Kalau namanya setiap lembaga emang namanya persoalan itu pasti ada tetapi bagaimana kita menyelesaikan masalah-masalah yang ada itu. Kalau selama ini beberapa kendala atau masalah yang timbul itu alhamdulillah bisa kita atasi, misalnya berkenaan dengan kesiswaan. Berkenaan dengan informasi kesiswaan itu bisa kita atasi artinya kita tetap ada hubungan dengan tim. Misalnya pelanggaran kesiswaan itu kita hubunginya dengan tim tatib, guruBK nah disini kita kerja sama untuk menyelesaikan masalah-masalah. Ketika ada masalah-masalah di dalam tim-tim itu bekerja sama menyelesaikan masalahnya. Kemudian ketika ada permasalahan di luar pun maka disini dalam hal ini waka humas ataupun dari pimpinan madrasahmenjalin kerja sama itu dengan caradari awal sebelum kita melaksanakan kegiatan terdahulu kita survei lokasi dulu. Dimana kita akan mengadakan kegiatan. Alhamdulillahkendala-kendalanya walaupun ada itu tidak berarti artinya itu masih bisa kita atasi. Jadi kita mengadakan kerjasama dengan humas yang di dalam kalau misalnya ada masalah itu tim sendiri yang mengatasinya. Jadi disini ada tim tatib, guru, wali kelas, BK, ada unsur waka kemudian ada pimpinan nah itu yang menyelesaikan semua masalah-masalah itu.⁷³

Data tersebut diperkuat oleh zen sebagai berikut:

Kerjasama kami dengan masyarakat, dengan kepolisian, itu baik sekali ya dalam penyelesaian permasalahan tinggal koordinasi dengan mereka.⁷⁴

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Triana sebagai berikut:

masalah-masalah kenakalan remaja lah seperti beda pendapat cuma tidak sampai tawuran dengan sekolah sebelah yang berdekatan. nah itu coba kami mediasi dan alhamdulillah bisa terselesaikan.⁷⁵

Sebagaimana penuturan di atas, dalam menyelesaikan suatu permasalahan humas MAN Bondowoso membentuk tim internal dan eksternal. Tim internal misalnya terjadi pelanggaran kesiswaan di

⁷³ Ruslani, wawancara, 17 September 2018

⁷⁴ Zen, wawancara, 18 September 2018.

⁷⁵ Triana, wawancara, 12 September 2018.

MAN maka yang menyelesaikan ialah tim tatib dan guru BK. Sedangkan tim luar terdiri dari tim guru, wali kelas, ada unsur waka kemudian ada pimpinan dan juga melibatkan kepolisian.

Pada prinsipnya ada beberapa hal yang menjadi pandangan atau landasan bagi humas MAN Bondowoso dalam membangun *image*.

Hal ini dinyatakan oleh Ruslani sebagaimana berikut:

Pembiasaan-pembiasaan yang ada di MAN itu ketika dilanjutkan oleh para siswa bahkan juga alumni maka itu merupakan sarana untuk membangun *image* masyarakat kaitannya dengan penilaian terhadap MAN Bondowoso.⁷⁶

Data tersebut juga diperkuat oleh Triana sebagaimana berikut:

Bukan masalah pemasangan baner, bahkan jarang kita melakukan penyebaran brosur-brosur tapi toh nanti ketika pendataan siswa baru setengah hari sudah selesai bahkan kemaren tidak sampai setengah hari karena kita menggunakan online itu sudah empat ratus sekian dalam hitungan jam, setelah itu kadang kita tanyakan dari mana taunya pendaftaran di MAN ternyata dari itu dari program-program yang kita laksanakan terutama PKLA berupa peringatan maulid Nabi.⁷⁷

Humas MAN Bondowoso tidak menggunakan baner, brosur untuk membangun *image* di masyarakat. Mereka berpandangan bahwa ketika hanya dengan menggunakan media tersebut hati masyarakat tidak akan tersentuh. Mereka mencetak alumni agar memiliki beberapa keterampilan keagamaan sehingga *image* akan terbangun sendiri di masyarakat.

⁷⁶ Ruslani, wawancara, 17 September 2018

⁷⁷ Triana, wawancara, 12 September 2018

c. Tujuan humas MAN Bondowoso

Sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya bahwasanya tujuan humas adalah meningkatkan popularitas sekolah dimata masyarakat. Sehingga prestasi sekolah dapat meningkat pula. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Humas MAN Bondowoso dalam hal ini menjalin kerjasama. Baik secara internal maupun dari luar sebagaimana data yang penulis peroleh dari hasil wawancara.

Hal ini dipaparkan oleh zen sebagaimana berikut:

Kita bekerjasama dengan osis kemudian kita mencoba mengumpulkan sembako sebagai bentuk peduli warga madrasah kepada warga masyarakat di luar madrasah begitu pula ada timbal balik dari warga di luar madrasah yang akan senantiasa merasa memiliki madrasah yang ada di lingkungan sekitar masyarakat itu sendiri.⁷⁸

Data penulis diperkuat dengan hasil observasi ketika siswa MAN Bondowoso melakukan pembagian sembako di desa Trotosari, kecamatan Tlogosari kabupaten Bondowoso. Waktu itu para janda tua sebanyak 15 orang di datangi satu persatu kerumahnya lalu kemudian diberikan sembako berupa beras, mie instan, dan juga gula. Penulis melihat masyarakat cukup terbantu dengan adanya pembagian sembako tersebut.⁷⁹

Humas dalam lembaga pendidikan juga bertujuan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal seperti

⁷⁸ Zen, wawancara, 18 September 2018.

⁷⁹ Observasi, kegiatan PKLA MAN Bondowoso, desa Trotosari, KEC. Tlogosari, KAB. Bondowoso, 21 November, 2018.

antar karyawan karena hubungan yang baik dalam publik internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri. Dalam hal komunikasi dan menjalin hubungan Humas MAN Bondowoso berpandangan sebagai mana berikut.

Hal ini dipaparkan oleh Ruslani, beliau menyatakan bahwa:

Pertama siswa itu adalah jendela kita, siswa itu juga jendela madrasah maka setiap pembiasaan yang ada di MAN Bondowoso ketika dilanjutkan di rumahnya maka itu secara otomatis juga membangun image di tengah-tengah masyarakat tentang bagaimana MAN Bondowoso itu.⁸⁰

Hal ini juga diperkuat oleh Zen, beliau menyatakan bahwa:

Hubungan komite dengan humas sangat baik dan memang kami bina, karena untuk menciptakan suasana yang nyaman dalam pembelajaran kita harus memperhatikan itu. Tidak ada masalah selama ini yang tidak bisa kami selesaikan.⁸¹

Pernyataan yang selaras juga disampaikan oleh kepala MAN

Bondowoso sebagai berikut:

Kadang kala kita buat pertemuan dengan komite, komite itu adalah sambungan dari masyarakat kepada sekolah, jadi kalau ada masalah apa-apa kita melibatkan komite untuk menyelesaikannya.⁸²

Siswa dan komite harus selaras dalam suatu tujuan agar terjadi keseimbangan antara tujuan madrasah dengan tujuan bersama. MAN Bondowoso senantiasa menjaga hal tersebut dengan menjaga hubungan, satu dan yang lainnya.

Humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun *image* yang baik, agar masyarakat

⁸⁰Ruslani, wawancara, 11 September 2018.

⁸¹Zen, wawancara, 18 September 2018.

⁸²Ibrohim, wawancara, 11 September 2018.

mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain merancang suatu program untuk membangun *image* tersebut humas harus mampu meminimalisir permasalahan hal ini di lakukan oleh humas MAN Bondowoso.

Hal ini Dipaparkan oleh kepala MAN Bondowoso seperti berikut ini:

Secara umum permasalahan dengan masyarakat bisa dikatan 0% justru kita lebih banyak pada kerjasamanya. Kalau permasalahan-permasalahan internal antara masing-masing guru itu pasti ada apabila kita bisa atasi ya kita coba atasi membantu menemukan solusi, pasti kita tidak akan kita biarkan permasalahan itu mengendap tanpa ada solusi.⁸³

Data tersebut menunjukkan permasalahan dengan masyarakat sangat jarang terjadi bahkan tidak pernah terjadi permasalahan yang fatal yang harus di selesaikan secara berkelanjutan. Hal ini dipapakan oleh Ruslani bahwa:

Rata-rata dari SDM rata-rata karakter orang berbeda jadi kita mencoba mendekati mereka tanpa harus memojokkan yang lain.⁸⁴

Data di atas juga menunjukkan bahwasanya MAN Bondowoso sangat memperhatikan Kemampuan mengamati dan menganalisis persoalan. Kemampuan menjalin hubungan dan suasana saling percaya. Karena menurut Nasution humas harus memiliki kemampuan tersebut.

⁸³ Ibrahim, *wawancara*, 11 September 2018.

⁸⁴ Ruslani *wawancara*, 17 September 2018

2. Program Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

Humas dalam hal ini merupakan keseluruhan upaya yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. Sebagaimana yang penulis kutip dalam bukunya Minarti membagi kegiatan humas menjadi dua yaitu kegiatan eksternal dan kegiatan internal. Dalam hal ini penulis juga membagi kegiatan humas untuk memudahkan dalam penulisan dan pemahaman pembaca skripsi ini yang kami rangkum sebagaimana berikut ini.

a. Jenis-jenis kegiatan humas di MAN Bondowoso

1) Kegiatan eksternal

Kegiatan eksternal selalu berhubungan atau selalu ditujukan pada publik atau masyarakat diluar sekolah. Kegiatan eksternal menurut Zahra idris dalam bukunya mengatakan pertemuan di bagi dua, secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung. Kegiatan tatap muka misalnya rapat bersama komite sekolah atau wali murid, sedangkan kegiatan humas eksternal yang tidak langsung yaitu melalui perantara media tertentu, misalnya telephone.

Kegiatan eksternal humas di MAN Bondowoso meliputi beberapa hal sebagaimana temuan berikut.

Hal ini dipaparkan oleh Ruslani, beliau menyatakan bahwa:

Melalui kegiatan-kegiatan nyata seperti PKLA (praktek kerja lapangan) yang kita laksanakan pada setiap maulid nabi SAW barusan ada 33 titik bukan hanya di Bondowoso tetapi juga ada yang di daerah Jember yang dilakukan oleh masing-masing kelas.⁸⁵

Kemudian data tersebut dipertegas oleh pernyataan Triana selaku guru MAN Bondowoso sebagaimana berikut ini:

Kemudian juga PKLA ialah program praktek kerja lapangan keagamaan itu dikemas dalam kegiatan keagamaan maupun maulid nabi bersama masyarakat itu melibatkan semua unsur dari siswa kemudian dari guru, unsur waka, dan pimpinan itu semuanya terlibat disitu.⁸⁶

Berdasarkan data di atas ada program yang menjadi rutinitas setiap tahun yang di selenggarakan oleh warga MAN Bondowoso yang di selenggarakan di desa-desa se Bondowoso melalui humas.

Dalam kegiatan ini siswa dibagi per-kelas uantuk kemudian membentuk suatu kepanitiaan bersama masyarakat sekitar. kegiatan tersebut diberi nama PKLA (peraktek kerja lapangan keagamaan) yang di laksanakan pada bulan Maulid.

Berbagai kegiatan ada di dalamnya termasuk penampilan hadrah MAN Bondowoso, teater dan lain-lain yang berkaitan dengan kesiswaan.

Hal ini dipaparkan oleh Ruslani beliau menyatakan bahwa:

Terus juga ada PKLK (praktek kerja lapangan komputer) pada pelaksanaannya kita menyebar di instansi-instansi yang

⁸⁵Ruslaniwawancara, 17 September 2018

⁸⁶Triana, wawancara, 12 September 2018.

ada di Bondowoso, semacam kalau anak kuliah seperti PPL mungkin.⁸⁷

Selain kegiatan PKLA ada pula kegiatan yang menjalin hubungan dengan instansi yang ada di Bondowoso. Kegiatan ini diberinama PKLK (praktek kerja lapangan komputer) dalam hal ini siswa di tempatkan di berbagai instansi di Bondowoso. Selama mereka melakukan kegiatan tersebut humas melakukan monitoring. Hal ini sangat bagus untuk dilakukan karena siswa diajarkan untuk membentuk relationship dengan berbagai instansi yang mereka tempati.

Sebagaimana data yang diperkuat oleh Triana sebagai mana berikut:

Kita bekerjasama dengan osis kemudian kita mencoba mengumpulkan sembako sebagai bentuk peduli warga madrasah kepada warga masyarakat di luar madrasah begitu pula ada timbal balik dari warga di luar madrasah yang akan senantiasa merasa memiliki madrasah yang ada di lingkungan sekitar masyarakat itu sendiri.⁸⁸

Program bakti sosial juga dilaksanakan oleh humas yang bekerjasama dengan osis MAN Bondowoso. Dalam hal ini mereka mengumpulkan sembako yang nanti akan di bagikan kepada masyarakat. Hal ini akan menumbukan timbal balik dari warga masyarakat diantaranya rasa kepemilikan terhadap madrasah itu sendiri.

⁸⁷Ruslaniwawancara, 17 September 2018

⁸⁸Triana, wawancara, 12 September 2018.

Kerjasama dilakukan dengan masyarakat dalam beberapa waktu. Tetunya dalam kerjasama tersebut untuk menjalin komunikasi menjadi lebih baik.

Sebagaimana hasil temuan data yang dipaparkan oleh zen beliau menyatakan bahwa:

ya kalau masalah itu sudah di lakukan trik yang kita lakukan ketika malam hari kita berkunjung ke masyarakat kita berbincang-bincang ngopi bareng bersama warga lingkungan madrasah untuk ya sekedar titip-titip mungkin ada siswa kita itu yang melanggar tata tertib madrasah mungkin juga kebut kebutan bo'ya tolong di ingatkan karena itu termasuk bagian dari warga badean dan warga masyarakat di luar madrasah yang juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga siswa siswi madrasah. Yang ke dua itu dari ngopi akan menambah keakraban kita. Kita datang kesini bukan hanya untuk bekerja mengajar dan pulang tapi kita harus masuk pada bagian mereka, sehingga timbul rasa bahwa kami adalah bagian dari mereka sehingga koordinasi yang kita jalin itu akan membuahkan hasil yang baik. Artinya saling membantu dalam hal apapun itu. Sehingga tumbuhnya simbiosis mutualisme.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat sesekali dalam satu minggu humas MAN Bondowoso juga berkunjung kepada masyarakat di sekitar madrasah untuk sekedar ngopi bersama dan bincang-bincang. Sesekali mereka juga menitipkan siswa dan siswi MAN Bondowoso jika mereka melihat ada sebagian dari mereka melakukan pelanggaran.

⁸⁹ Zen, *wawancara*, 18 September 2018.

2) Kegiatan Internal

Kegiatan internal merupakan kegiatan yang sasarannya tidak lain adalah warga sekolah yang bersangkutan, yakni para pendidik, tenaga tata usaha, dan seluruh siswa. Ada beberapa kegiatan yang penulis dapatkan dari hasil wawancara sebagaimana berikut.

Hal ini dipaparkan oleh Ruslani sebagai mana berikut:

Stekholders yang ada di MAN ini kita jaga dengan cara setiap pekan kita agendakan untuk rapat mingguan ada rapat bulanan itu merupakan bagian daripada media kita mengkomunikasikan beberapa hal kemudian perbulannya kita ada juga pertemuan keluarga anjang sana itu merupakan perekat internal kita.⁹⁰

Adakegiatan dalam humas MAN Bondowoso yang dapat merekatkan hubungan antara sifitas madrasah. Hal tersebut sesuai dengan tujuan kegitan internal madrasah yaitu memelihara hubungan yang harmonis dan terciptanya kerjasama antar warga sekolah sendiri.

Hal ini dipaparkan oleh Ruslani sebagaimana berikut:

Kadang-kadang ada program rihlah keluarga di luar semua anak-anaknya di bawa biasanya kita di pasir putih kita nginap semalam disitu, ini merekatkan hubungan antara semuanya.⁹¹

Hal yang serupa di ungkapkan oleh Triana sebagaimana berikut:

Kemudian juga ada program nyantri guru-guru nyantri semua dari kepala sekolah sampai klining seefisnya ada program nyantri kepondok pesantren kita nginep semalem dengan

⁹⁰Ruslaniwawancara, 17 September 2018

⁹¹Ruslaniwawancara, 17 September 2018

para santri berbagai pesantren kita coba untuk singgahi terahir kemaren di pondok pesantren Al Amin Pareduan, sebelumnya juga pernah di Sukorejo, Nurul Jadid, Lirboyo itu bagian dari yang kita lakukan.⁹²

Kebersamaan menjadi prioritas untuk menjalin hubungan yang harmonis antara pemangku kebijakan di MAN Bondowoso tanpa memperhatikan jabatan mereka berkumpul bersama dalam suatu kegiatan rihlah atau mondok bareng, dalam kegiatan ini mereka bermalam di suatu pesantren. Hal ini sangat penting untuk di jaga dalam mempertahankan suatu hubungan yang harmonis. Sehingga ketika terjadi suatu permasalahan akan segera terselesaikan. Tujuan humas bisa terealisasikan sebagaimana tujuan humas dalam buku manajemen pendidikan ialah terbentuknya suatu saling pengertian, menjaga dan membentuk saling percaya dan menciptakan kerjasama yang bagus.

3. Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Promosi pendidikan adalah kegiatan memperkenalkan, menawarkan mutu, visi, misi dan tujuan sebuah sekolah kepada konsumen yang berupa masyarakat atau orang tua murid. Promosi pendidikan berguna untuk menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam sekolah tersebut. Hal yang serupa di lakukan oleh MAN Bondowoso.

⁹²Trianawawancara, Bondowoso 12 September 2018

Sebagaimana di paparkan oleh Ruslani sebagai humas MAN

Bondowoso sebagaimana berikut ini:

Strategi dakwah langsung ditengah-tengah masyarakat, jadi strateginya kita melakukan pendekatan langsung di tengah-tengah masyarakat yang biasanya nanti akan di bawa siswa pulang kerumahnya, banyak lo ya, siswa atau mahasiswa yang tidak percaya diri ketika adzan dirumahnya padahal sudah jadi mahasiswa lalu ketika di tanyakan kenapa kok gak adzan, tidak terbiasa bukan tidak bisa maka kita coba strategi pembiasaan langsung terjun ke masyarakat, apa yang menjadi kebiasaan dimasyarakat itu yang biasa kita lakukan.⁹³

MAN Bondowoso tidak menafikkan pentingnya promosi untuk menaikkan mutu dan juga menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anak-anaknya pada lembaga tersebut. Hanya saja promosi dalam hal ini berbeda dari kebangakan lembaga-lembaga yang penulis sendiri jumpai, misalnya menggunakan baner ataupun pamflet sebagaimana juga dikatakan oleh Tim Dosen Administrasi Pendidikan, bahwa dalam langkah mempromoskan lembaga bisa menggunakan Peralatan intruksional, Periklanan seperti, media radio, televisi, surat kabar, bahkan media cetak.

Pada prinsipnya humas MAN Bondowoso harus memiliki cara tersendiri yang harus berbeda dengan sekolah pada umumnya.

Sebagaimana data berikut ini.

Hal ini dipaparkan oleh Triana sebagaimana berikut:

Kemudian melalui media kerja sama dengan masyarakat melalui PKLA tersebut. Jadi media-media itu yang kita gunakan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi dari man tersebut. Atau juga bisa dengan kegiatan-kegiatan yang lain.⁹⁴

⁹³Ruslani wawancara, 17 September 2018.

⁹⁴Triana, wawancara, 12 September 2018.

Kemudian dipertegas oleh Ruslani selaku waka humas beliau menyatakan bahwa:

Karena di dalamnya juga ada promosi seperti penayangan profil MAN, secara tidak langsung itu menjadi promosi, juga siswa terbiasa menjadi panitia otomatis mereka datang bukan sebagai tamu tapi sebagai siswa yg sedang melakukan praktek.⁹⁵

Berdasarkan data tersebut humas MAN Bondowoso menggunakan kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi rutinitas setiap tahunnya dalam mempromosikan lembaga. Misalnya PKLA (praktek kerja lapangan keagamaan) yang dikemas dalam kegiatan Maulid Nabi. Didalam kegiatan tersebut siswa siswi dibagi masing-masing kelas untuk membentuk kepanitiaan bersama warga masyarakat, lalu ketika acara berlangsung akan ada penayangan profil, pementasan hadrah, dan pementasan Teater yang diprakarsai oleh siswa-siswi MAN sendiri.

Promosi MAN Bondowoso tak langsung dirancang secara husus. Melainkan berbentuk kegiatan-kegiatan yang terselip didalamnya, menampilkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh lembaga

Hal ini dinyatakan oleh Triana sebagaimana berikut:

Dan secara tidak langsung dengan kegiatan-kegiatan tersebut juga termasuk promosi kepada masyarakat. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti festival muharrom, pawai romadhon, pkla dan tata busana dan lain-lain.⁹⁶

Hal selaras juga disampaikan oleh Ruslani sebagaimana berikut:

Ada beberapa hubungan kerja sama ya dengan masyarakat yang dilakukan oleh madrasah MAN Bondowoso yang salah satunya

⁹⁵ Ruslani, *wawancara*, 17 September 2018.

⁹⁶ Triana, *wawancara*, 12 September 2018.

kegiatan yang melibatkan tidak hanya madrasah atau stakeholdernya tapi juga melibatkan anak-anak. Kalau yang dari madrasah itu beberapa kegiatan yang diantara salah satunya kerja sama dengan lembaga kemudian dengan perkantoran dan dengan lembaga-lembaga keagamaan itu beberapa bentuknya contoh misalnya kita bekerja sama dengan PKLK dengan beberapa perkantoran disitu kita bekerja sama melibatkan siswa dalam kemampuan mereka dalam bidang komputer.⁹⁷

Berdasarkan data diatas bentuk promosi ini terbukti efektif karena selama ini pendaftaran siswa baru hanya membutuhkan setengah hari bahkan, untuk tahun ini tidak sampai setengah hari karena juga menggunakan pendaftaran fia online. Humas MAN Bondowoso sepakat, bahwa promosi sangat penting untuk perkembangan lembaga pendidikan. Cara-cara unik dan baru mampu menarik minat masyarakat, sehingga tujuan dari promosi sendiri bisa tercapai.

Ada cara unik menurut subjektif penulis misalnya juga dengan kegiatan bedah rumah dan pawai muharram, sebagaimana berikut.

Hal ini disampaikan oleh Triana sebagaimana berikut:

Kemudian juga ada bedah rumah pada tahun kemaren ada 18 atau 19 rumah yang kita bedah dan yang kita survei siswa-siswi kita.⁹⁸

Selain dalam rangka promosi, bedah rumah merupakan wujud nyata dari MAN Bondowoso, untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, hal ini dapat menumbuhkan rasa empati di hati siswa-siswinya.

Program pawai muharram dimaksudkan untuk syi'ar di tengah masyarakat dalam memperingati tahun baru Islam dan juga menimbulkan kesadaran bagi masyarakat, akan pentingnya tertib lalulintas.

⁹⁷ Ruslani, *wawancara*, 17 September 2018.

⁹⁸ Triana, *wawancara*, 12 September 2018.

Hal ini dinyatakan oleh Ruslani sebagaimana berikut ini:

kemudiaan juga ada safari muharrom kita mengelilingi wilayah Bondowoso yang di dalamnya mempromosikan atau menyampaikan syi'ar kepada masyarakat islam yang di kemas dengan tata tertib lalu lintas.⁹⁹

Data diatas diperkuat oleh Muhammad Rosyid kelas XII Agama

2sebagaimana berikut:

Kami harus memakai pakaian lengkap sesuai standar kepolisian kita kumpulkan dan kita lepas di pendopo biasanya lebih dari limaratus kendaraan.¹⁰⁰

Strategi memanfaatkan momen khusus juga di lakukan oleh humas MAN Bondowoso, seperti parade kirab bendera pada momen kemerdekaan atau ketika perayaan 17 Agustus. Mereka membentangkan bendera se-panjang 1111 meter, selain itu pula di MAN Bondowoso juga diadakan berbagai perlombaan yang diikuti oleh siswa MTS dan SMP.

Hal ini dinyatakan oleh siti syafiakelas XII Agama 2 sebagaimana berikut:

Diantaranya ada kegiatan pawai muharram kemudian kemaren juga ada parade/ kirab bendera 1111 meter itu kan juga peran humas sebagai informasi kepada masyarakat dan juga ada kemaren itu humas bersinergi dengan osis yaitu dengan gerakan siswa titip madrasah.¹⁰¹

IAIN JEMBER

⁹⁹Ruslani, *wawancara*, 17September 2018.

¹⁰⁰ Rosid, *wawancara*, 18 September 2018.

¹⁰¹Siti syafiawawancara, 12 September 2018.

Data tersebut diperuntut oleh Triana selaku guru MAN Bondowoso:

Kalau promosi kepada pihak luar ada 2 yaitu kepada siswa kita sampaikan hanya untuk penerimaan siswa baru. Sedangkan yang kedua berbagai hal-hal macam kegiatan misalnya perlombaan-perlombaanyang kita khususkan kepada mereka-mereka yang ada di bawah MAN seperti SMP/MTS.¹⁰²

Berdasarkan data tersebut Tujuan dari strategi pemasaran di MAN

Bondowoso dilaksanakan bukan hanya menarik minat siswa/mahasiswa mau studi di lembaga pendidikan tersebut pada setiap tahunnya, tetapi juga pengelolaan manajemen keuangan dengan meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan tersebut. Humas MAN Bondowoso harus menjaga kegiatan tersebut untuk mencapai tujuan dari strategi promosi lembaga.

C. Temuan dan Pembahasan

1. Tugas dan Fungsi Hubungan Masyarakat Madrasah Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

- a. Hubungan masyarakat MAN Bondowoso dengan masyarakat sekitar dan wali murid.

Menurut Zulkarnain humas secara umum dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal dan eksternal.¹⁰³ Fungsi utama hubungan masyarakat adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga organisasi dengan publiknya baik publik internal maupun

¹⁰² Triana, *wawancara*, 12 September 2018.

¹⁰³ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan "Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*, 11.

eksternal, dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik supaya menciptakan pendapat atau opini yang menguntungkan lembaga atau organisasi.

Pertemuan dengan wali murid dilaksanakan di awal semester satu dan di awal semester dua, pihak humas dan waka kesiswaan membicarakan tentang peningkatan mutu kegiatan belajar dan pembelajaran, selain itu humas juga mengarahkan siswa-siswinya untuk memilih jurusan.

Menurut Ruslan ruang lingkup humas yaitu kelompok orang tua siswa baik secara perorangan maupun kelompok dalam wadah komite sekolah atau majlis sekolah dengan tujuan utama menyadarkan orang tua akan pentingnya peran serta.¹⁰⁴ Selaras dengan pendapat ruslan tersebut pertemuan dengan wali murid MAN dapat memberikan kesadaran pentingnya peran orang tua.

Untuk memberikan informasi setiap harinya humas MAN Bondowoso menggunakan media fingerprint, alat ini berfungsi untuk memberi tahu bahwa anak mereka pada hari itu, sedang masuk kelas atau sedang bolos, hal ini memberi kemudahan bagi wali murid dalam mendeteksi anak-anaknya. Tidak hanya itu media yang di gunakan yaitu SMS gateway, media ini terkoneksi dengan nomer telfon wali murid ketika ingin menyampaikan sesuatu humas langsung saja mengaplikasikannya maka informasi akan sampai kepada wali murid. Seperti halnya mungkin ada informasi pulang lebih awal dan lain

¹⁰⁴Rosady, *Media Komunikasi*, 14.

sebagainya. Kegiatan tersebut sesuai dengan peran humas menurut Rosady yaitu memiliki Kemampuan menjalin hubungan dan suasana saling percaya.¹⁰⁵

b. Peran Hubungan masyarakat di MAN Bondowoso

Humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal seperti antar karyawan karena hubungan yang baik dalam publik internal sangat dibutuhkan untuk membangun dan menjaga lembaga pendidikan itu sendiri.

Sebagaimana menurut Nasution dalam bukunya yang telah dikutip pada bab sebelumnya yakni humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun *image* yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Selain merancang suatu program untuk membangun *image* tersebut.¹⁰⁶

Dari beberapa data yang didapatkan tujuan humas MAN Bondowoso adalah membangun *image* di tengah-tengah masyarakat, dengan cara - membentuk karakter siswa siswinya menjadi insan yang agamis, seperti dilatih untuk istighasah, tahlilan, adzan. Ketika pulang ke masyarakat dan menjadi alumni maka kegiatan-kegiatan tersebut akan tetap dilaksanakan di desa masing-masing. Sehingga masyarakat mengetahui secara langsung output dari lembaga tersebut. tujuan

¹⁰⁵Rosady, *Media Komunikasi*, 14.

¹⁰⁶Nasution., *Humas 24-25*.

humas adalah menjalin komunikasi yang baik. Dengan demikian, aktivitas kehumasan haruslah menunjukkan adanya usaha komunikasi untuk mencapai saling kenal dan mengerti tersebut.¹⁰⁷

c. Tujuan Hubungan masyarakat MAN Bondowoso

Untuk menjaga image di tengah masyarakat permasalahan di tubuh lembaga MAN Bondowoso harus segera teratasi. Permasalahan tentu ada akan tetapi setiap permasalahan yang ada humas MAN Bondowoso sesegera mungkin untuk menyelesaikannya. Ada beberapa pola dalam hal penyelesaian permasalahan tersebut. Ketika permasalahan tersebut terjadi di sekolah maka yang akan menghadapinya ialah wali kelas, guru BK, dan tim tatib. Dan apabila permasalahan terjadi di masyarakat maka pihak hmas bekerja sama dengan komite dan dengan kepolisian. Tetapi selama ini permasalahan yang terjadi tidak begitu krusial, hingga permasalahan tersebut tidak sampai meluas.

Humas dalam sebuah lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun *image* yang baik, agar masyarakat mampu percaya pada lembaga pendidikan tersebut.¹⁰⁸ Cara pandang masyarakat akan tetap baik ketika permasalahan yang ada bisa segera mungkin teratasi.

¹⁰⁷ Yulianita, *Public Relations dan* 42-43.

¹⁰⁸ Zulkarnain, *manajemen*.33

2. Program Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

a. Jenis-jenis kegiatan humas di MAN Bondowoso

1) Kegiatan Eksternal

Kegiatan eksternal humas di MAN Bondowoso diantaranya adalah pertemuan dengan wali murid, istighasah masing-masing wali kelas, PKLA (praktek kerja lapangan keagamaan), PKLK (praktek kerja lapangan komputer). Kegiatan-kegiatan tersebut selain membentuk karakter siswa juga menjadi bahan promosi di dalamnya.

Langkah –langkah tersebut haruslah di pertahankan karena pada dasarnya sebagaimana penulis kutip dari buku Zulkarnain, Selain dengan publik internal, humas dalam lembaga pendidikan juga berperan untuk membina dan menjaga hubungan yang baik dengan publik eksternal yaitu dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar keinginan dan opini masyarakat.¹⁰⁹

2) Kegiatan Internal

Kegiatan internal meliputi kegiatan bersama siswa, karyawan dan segenap sifitas akademik. Kegiatan internal di MAN Bondowoso terdiri dari:

¹⁰⁹Nasution, 25.

Rihlah/nyantri di pondok pesantren kegiatan tersebut diikuti oleh segenap ciftas akademik di MAN Bondowoso. Safari Muharram, kegiatan ini bertujuan untuk syi'ar Islam dalam memperingati tahun baru Islam. Kirap bendera yang dilaksanakan dalam rangka hari kemerdekaan Indonesia, kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa.

Pada prinsipnya kegiatan internal bertujuan, Menampung saran dan pendapat dari warga sekolah dalam hubungannya dengan pembinaan dan pengembangan sekolah. Dapat memelihara hubungan yang harmonis dan terciptanya kerjasama antar warga sekolah sendiri.¹¹⁰Kegiatan di MAN Bondowoso bisa menjalin hubungan yang harmonis dan menambah semangat berjuang dan belajar dihati warga MAN Bondowoso.

3. Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.

Beberapa strategi dilakukan oleh humas MAN Bondowoso dalam mempromosikan lembaganya. Diantaranya ialah dengan kegiatan-kegiatan rutin yang berhubungan dengan masyarakat, seperti kegiatan PKLA, PKLK dan bedah rumah. Dalam kegiatan tersebut siswa dan siswi terlibat langsung ditengah masyarkat, hal semacam ini akan menimbulkan keinginan untuk menyekolahkan anak-anak mereka di MAN Bondowoso.

¹¹⁰B. Suryosubroto, *Pendidikan di Sekolah*, 168.

Menurut tim penyusun buku administrasi pendidikan ada beberapa macam yang dapat dilakukan dalam promosi sebuah lembaga pendidikan yaitu: Komunikasi personal dan interpersonal, Periklanan, Publisitas atau hubungan masyarakat.¹¹¹ Humas MAN Bondowoso menggunakan pendekatan komunikasi personal dan interpersonal serta hubungan dengan masyarakat.



¹¹¹ Tim, *Manajemen*, 348-350.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peran Hubungan Masyarakat Madrasah Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ialah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga dengan publiknya baik publik internal maupun eksternal, dalam rangka menanamkan pengertian terhadap masyarakat sekitar serta menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik supaya menciptakan pendapat atau opini yang menguntungkan bagi lembaga atau masyarakat sekitar. Sehingga menjaga image madrasah untuk meningkatkan nilai jual di masyarakat, dan juga menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Serta untuk membina dan mengelola hubungan yang baik dengan publik internal
2. Program Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Kegiatan humas bisa di klasifikasikan menjadi kegiatan eksternal dan kegiatan internal. a). Kegiatan eksternal merupakan kegiatan yang dilakukan bersama warga di luar civitas MAN Bondowoso seperti mengadakan rapat di awal semester dan di akhir semester kegiatan PKLA (praktek kerja lapangan keagamaan) dan PKLK(praktek kerja lapangan komputer) kegiatan tersebut dilaksanakan setiap tahunnya. Dengan hal itu dimaksudkan bisa membangun karakter siswa-siswi dan mereka bisa menjalin relationship. b). Kegiatan internal di MAN Bondowoso diantaranya ialah kita agendakan untuk rapat

mingguan dan rapat bulanan bersama seluruh guru dan karyawan, Kirab bendera, pawai Muharraam, rihlah atau mondok satu malam, pertemuan keluarga seluruh guru dan karyawan anjang sana rutin tiap bulan. Banyak pesantren yang telah menjadi tempat tujuan rihlah seluruh aktivitas MAN Bondowoso.

3. Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso ialah Promosi lembaga juga dilakukan oleh humas. Dalam mempromosikan lembaganya ada beberapa cara yang unik dan belum banyak dilakukan pada lembaga lain di Bondowoso diantaranya adalah dengan kegiatan-kegiatan rutin yang berhubungan dengan masyarakat, seperti kegiatan PKLK, PKL. Dalam kegiatan tersebut ada penayangan Profil lembaga dan pementasan, berbagai seni yang diprakarsai oleh siswa misalnya seni teater dan hadrah, dan bedah rumah. Terbukti dengan kegiatan tersebut menambah nilai jual di masyarakat sehingga pendaftaran siswa baru di Man Bondowoso hanya memerlukan waktu setengah hari.

B. Saran-saran

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Disarankan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan optimalisasi terlaksananya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MAN Bondowoso terutama mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso agar tetap berjalan dan tetap terlaksana dengan baik

2. Guru Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Sebagai seorang pendidik yang mendapatkan amanah berupa ilmu, hendaknya lebih serius dalam meningkatkan profesionalitas dirinya. Karena dapat dilogikan bahwa orang yang pantas menjadi pendidik adalah orang yang benar-benar alim. Namun hal itu bukan berarti setiap orang alim layak menjadi pendidik. Orang yang patut menjadi pendidik adalah orang yang mampu melepaskan diri dari kungkungan cinta dunia dan ambisi kuasa, berhati-hati dalam mendidik diri sendiri.

3. Siswa Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

Disarankan hendaknya lebih giat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah di programkan di Madrasah. Dan hendaknya mematuhi segala aturan yang diberlakukan di Madrasah.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dkk. 2012. *A L-Fatih Mushaf Al-Quran Tafsir per-Kata Kode Arab*. Jakarta:
- Gunawan, Ary H. *Administrasi Sekolah*. 2011. Jakarta : Rineka Cipta.
- H Frazier Moor. 2005. *Humas: Membangun Citra Dengan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung : Alumni.
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal. 1992. *Pengantar Pendidikan 1*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarna Indonesia.
Jakarta: Ciputat Pers
- Jauhari, Minan. 2013. *Public Relations “Membangun Citra Organisasi dengan Komunikasi”*. Jember : STAIN Jember Press..
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: Maliki Press.
- Marlyn M. Family Nursing, Friedman. 1998. *“Theory and Practice. 3/E. Debora Ina R.L(1992) (AlihBahasa) Jakarta*.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah “Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri”* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan “Konsep, Fenomena dan Aplikasinya”*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Oemo, Abdurrahman. 1986. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Alumni.
PT Insan Media Pustaka
- Rumanti, Maria Assumta. 2001. *Dasar-Dasar Public Relations (Teori Dan Praktik)*. Jakarta: Dikti Depdiknas.
- Said Agil Husin. 2012. *Al-Qur’an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. 2004. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. (Bandung: Alfabeta. 2016)
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisa Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember IAIN Jember Press.
- Uchjana, Onong. 2002. *Hubungan Masyarakat*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Yulianita, Neni. 2007. *Dasar-dasar Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsidan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Kholidatul Hasanah
N I M : 084 143 131
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "**Peran Hubungan Masyarakat Dalam Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Ajaran 2017/2018**" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Januari 2019

Yang Menyatakan



Siti Nur Kholidatul Hasanah
NIM. 084 143 131

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran hubungan masyarakat dalam mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran Humas 2. Promosi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai tugas dan fungsi madrasah 2. Sebagai program madrasah <p>Strategi promosi</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyebarkan pesan atau informasi b. Membangun komunikasi melalui kelebihan lembaga a. Membina hubungan baik kepada publik internal b. Membina hubungan baik kepada publik eksternal a. Komunikasi personal dan interpersonal b. Periklanan c. Promosi penjualan d. Publisitas atau hubungan masyarakat e. Peralatan intruksional f. <i>Corporate design</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penentuan subyek dengan cara purposive 2. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. kepala sekolah b. Waka humas c. Guru d. Siswa 3. Dokumentar 4. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: kualitatif deskriptif 2. Lokasi penelitian: MAN Bondowoso 3. Penentuan informan: menggunakan purposive 4. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumenter 5. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Data reduction</i> b. <i>Data display</i> c. <i>Data verification</i> 6. Keabsahan data: menggunakan triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tugas dan fungsi hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah aliyah negeri bondowoso tahun pelajaran 2017/2018? 2. Apa saja program hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah aliyah negeri bondowoso tahun pelajaran 2017/2018 tahun pelajaran 2017/2018? 3. Bagaimana strategi hubungan masyarakat dalam mempromosikan madrasah aliyah negeri bondowoso tahun pelajaran 2017/2018?


JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO TAHUN 2018

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1	24 Agustus 2018	Mengajukan surat izin penelitian kepada bidang tata usaha	
2	10 September 2018	Observasi lingkungan sekolah meliputi kegiatan safari muharrom	
3	11 September 2018	Observasi dan wawancara kepada kepala madrasah Bapak H. Ibrahim	
4	12 September 2018	Observasi dan wawancara kepada salah satu guru Ibu Najmil Laili	
5	13 September 2018	Observasi meliputi humas dan kegiatan mempromosikan	
6	17 September 2018	Wawancara kepada waka humas Bapak Ruslani	
7	18 September 2018	Observasi dan wawancara kepada komite madrasah Bapak Rahmayanto	
8	19 September 2018	Wawancara kepada guru Ibu Najmil Laili	
9	24 September 2018	Wawancara Kepada siswa kelas XII Agama 3 Muhammad Rosyid	
10	25 September 2018	Wawancara kepada siswi kelas XII Agama 2 Siti Syafira Desiana Tantri	

Bondowoso 10 Desember 2018
Kepala MAN Bondowoso




Ibrahim, S. Ag. M. Pd. I
NIP. 196806212000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- 1391/In.20/3.a/PP.00.9/08/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

01 Agustus 2018

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
Jalan Khairil Anwar No. 278 Badean Bondowoso 68214

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Nur Kholida
NIM : 084 143 131
Semester : IX (SEMBILAN)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Hubungan Masyarakat dalam Mempromosikan Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. WAKA Humas
3. Guru
4. Wali Murid
5. Peserta Didik
6. Alumni

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faiziq



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO**

JL. KHAIRIL ANWAR NO.278 TELP 0332-421032 BONDOWOSO
Email : manbondowoso278@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-18457Ma.13.06/01/HM.01/12/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
Menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nur Kholida
Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 18 April 1995
Jenis kelamin : Perempuan
NIM : 084 143 131
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : RT. 002 RW. 002 Dusun Sraten 01
Desa Prajekan Kidul Kecamatan Prajekan
Kabupaten Bondowoso
Judul Skripsi : Peran Hubungan Masyarakat Dalam
Mempromosikan Madrasah Aliyah Negeri
Bondowoso

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian sejak tanggal 24 Agustus
sampai 25 September 2018 di lembaga kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..



Bondowoso, 11 Desember 2018
Kepala,

IBRAHIM

BIODATA PENULIS



Nama : Siti Nur Kholidatul Hasanah
Nim : 084143131
TTL : Bondowoso, 18 April 1995
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Trotosari, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso

RIWAYAT PENDIDIKAN :

- TK ABA Prajekan
- SDN 1 Prajekan Kidul
- MTS Unggulan Nuris Jember
- MA Unggulan Nuris Jember
- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember